

**TINJAUAN MAQĀSID SYARĪ'AH TERHADAP
BIRO JODOH RUMAH TA'ARUF TAMAN SURGA
YOGYAKARTA**



ACC daftar ujian pendadaran
15-01-2022

Oleh:

Nur Alinda Siti May Saroh

NIM: 18421105

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Hukum

YOGYAKARTA

2022

**TINJAUAN MAQĀṢID SYARĪ'AH TERHADAP
BIRO JODOH RUMAH TA'ARUF TAMAN SURGA
YOGYAKARTA**



Oleh:

Nur Alinda Siti May Saroh

NIM: 18421105

Pembimbing:

Dr. Anisah Budiwati, S.H.I., M.S.I.

S K R I P S I

Diajukan kepada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Hukum

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ALINDA SITI MAY SAROH
NIM : 18421105
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) – Internasional Program
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : **Tinjauan Maqāṣid Syarī'ah Terhadap
Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Yang Menyatakan,

A 10,000 Indonesian postage stamp (Meterai Tempel) with a signature written over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The signature is in black ink and appears to be 'Nur Alinda Siti May Saroh'.

NUR ALINDA SITI MAY SAROH

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 896444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 896463
E. fakultas@uii.ac.id
W. fakultas.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah IP yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 7 Februari 2022
Nama : NUR ALINDA SITI MAY SAROH
Nomor Mahasiswa : 18421105
Judul Skripsi : Tinjauan Maqasid Syari'ah terhadap Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ahwal Al-Syakhshiyah IP pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Dr. H. Asmuni, MA

(.....*asmuni*.....)

Penguji I

Dr. Muhammad Roy Purwanto, S.Ag, M.Ag

(.....*Muhammad Roy Purwanto*.....)

Penguji II

Fuat Hasanudin, Lc., MA

(.....*Fuat Hasanudin*.....)

Pembimbing

Dr. Anisah Budiwati, SHI., MSI.

(.....*Anisah Budiwati*.....)

Yogyakarta, 7 Februari 2022

Dekan,



.....*Tamyiz Mukharrom*.....
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

HALAMAN NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Januari 2022 M
9 Jumadil Akhir 1443 H

Hal : **Skripsi**
Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di-Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 1560/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2021 tanggal 19 November 2021 M, 14 Rabiul Akhir 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : **NUR ALINDA SITI MAY SAROH**
Nomor Mahasiswa : 18421105

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Prodi : **Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) – Internasional Program**
Tahun Akademik : 2021/2022

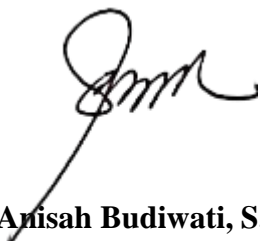
Judul Skripsi : **Tinjauan Maqā'id Syari'ah Terhadap**
Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Anisah Budiwati, S.H.I., M.S.I.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Skripsi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : NUR ALINDA SITI MAY SAROH

Nomor Mahasiswa : 18421105

Judul Skripsi : **Tinjauan Maqāṣid Syari'ah Terhadap**

Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. Anisah Budiwati, S.H.I., M.S.I.

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB – LATIN**

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri

Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Śā'	<i>Ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Żal	<i>Ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Şād	<i>Ş</i> Vi	s (dengan titik di bawah)

ض	Dād		d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
و	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Waw	W	-
ي	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	-

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al- fiṭr</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ-----	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	A
◌ِ-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ-----	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥḥah</i> + <i>ya'</i> mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥḥah</i> + <i>wawu</i> mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *Alif* + *Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

HALAMAN MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”¹

“Menikah adalah sunnahku, barangsiapa yang tidak mengamalkan sunnahku, bukan bagian dariku. Maka menikahlah kalian, karena aku bangga dengan banyaknya umatku (di hari kiamat)”.²

“Pernikahan bukan tentang usia, tapi pernikahan itu tentang menemukan orang yang tepat”.³

“Pernikahan adalah Ibadah, dan setiap ibadah bermuara pada cinta-Nya sebagai tujuan, maka sudah sewajarnya setiap upaya meraih cinta-Nya dilakukan dengan sukacita”.⁴

¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta UII Press, 1999), 721.

² HR. Ibnu Majah no. 1846, dishahihkan Al Albani dalam Silsilah Ash Shahihah no. 2383

³ Sophia Bush, dikutip dari

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjapHrwf71AhUXTmwGHRrIBJcQFnoECAIQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.brilio.net%2Fwow%2F40-kata-kata-mutiara-pernikahan-romantis-penuh-makna-inspiratif-2007092.html&usg=AOvVaw0LadtpjQ56gr78jbVPdvcK> pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022 jam 08.09 WIB.

⁴ Asma Nadia, dikutip dari

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwidk72Dwf71AhVBTGwGHYK9DKoQFnoECAMQAQ&url=https%3A%2F%2Fjagokarta.com%2Fkata-bijak%2Fasma_nadia%2F17159%2Fpernikahan-adalah-ibadah-dan-setiap-ibadahbermuara-pada-cintanya.html&usg=AOvVaw1NZaKgpN2RGkv8gvWeXDFX dikutip pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022 jam 08.09 WIB.

ABSTRAK

TINJAUAN MAQĀSĪD SYARĪ'AH TERHADAP BIRO JODOH RUMAH TA'ARUF TAMAN SURGA YOGYAKARTA

Nur Alinda Siti May Saroh

18421105

Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta merupakan salah satu komunitas biro jodoh di Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 2009. Sudah terhitung banyak klien yang mendaftarkan dirinya di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta. Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menjadi Rumah Ta'aruf yang sejak berdiri tidak pernah sepi dan menjadi pilihan para klien untuk mendaftarkan dirinya, sehingga penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor para klien memilih Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dan Tinjauan Maqāsid Syarī'ah yang melandasi berdirinya Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian lapangan (field research) serta didukung oleh data-data yang diperoleh dari penelitian pustaka dengan melakukan pendekatan melalui metode kualitatif. Objek dalam penelitian ini diambil secara langsung agar bisa mendapatkan hasil data yang jelas dan akurat. Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan proses ta'aruf yang dijalani oleh Rumah Taman Surga Yogyakarta sudah sangat sesuai dengan syariat ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan syariat. Terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menjadi salah satu biro jodoh yang dipilih oleh para klien. Meninjau dari konsep yang ada dalam Maqāsid Syarī'ah, adanya biro jodoh juga bisa menjadi sebuah perantara (wasīlah) yang mengantarkan pada tujuan (maqāsid) terjadinya sebuah pernikahan yang dianjurkan di dalam Islam. Ia berperan menjadi penghubung kemudahan para klien yang belum menikah untuk menemukan pasangannya.

Kata Kunci: Biro Jodoh, Pernikahan, Maqāsid Syarī'ah

ABSTRACT

THE PERSPECTIVE OF MAQĀSID SYARĪ'AH TOWARDS THE MATCHMATCHING BUREAU OF *RUMAH TA'ARUF TAMAN SURGA* YOGYAKARTA

Nur Alinda Siti May Saroh

18421105

Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta is one of the communities of matchmaking bureau in Indonesia that has been established since 2009. Many clients have registered at this bureau. Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta has become a Ta'aruf House, which is always crowded since its establishment and has become the choice of clients to register themselves. This study focuses on the factors that clients choose Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta and Perspective of Maqāsid Syarī'ah underlying the establishment of Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta. This is a field research with the support from the data taken from the library research using the approach of qualitative method. The object in this research was taken directly in order to obtain the clear and accurate data results. The results of this research showed that the process of ta'aruf used by at Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta has been highly in line with Islamic Shari'a and is not conflicting with Shari'a. There are several advantages that Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta has in being one of the matchmaking agencies chosen by clients. From the concept in Maqashid Syari'ah, the existence of a matchmaking agency can also be an intermediary (wasīlah) that leads to the goal (maqāsid) of a marriage which is recommended in Islam. That acts as a liaison for unmarried clients to find a partner

Keywords: matchmaking agency, marriage, Maqāsid Syarī'ah

February 11, 2022

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillahirobbil'alam atas segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang memberikan karunia dan kasih sayang-Nya kepada saya sebagai penulis, serta kesempatan hingga saya dapat mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Shalawat dan salam tak lupa untuk selalu tercurahkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang penuh rahmat seperti saat ini. Rasa syukur berucap Alhamdulillah juga tak lupa diucapkan atas setiap curahan rahmat dan kasih sayang yang Allah berikan kepada kita hingga saat ini.

Dengan senantiasa menyebut nama Allah SWT penulisan skripsi ini dimulai dengan tujuan mengharap ridho Allah SWT, mengharap diberikan keberkahan di dalam penulisannya, dan semoga bisa menjadi ilmu pengetahuan yang bisa bermanfaat bagi masyarakat, terlebih khusus untuk kaum muslimin dan muslimat yang ingin melaksanakan pernikahan. Tidak henti-hentinya penulis mengucapkan syukur atas diberikan kesempatan menulis skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyah di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Ungkapan terima kasih sebanyak-banyaknya penulis berikan kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. DR. H. Tamyiz Mukharrom. MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Rahmani Timorita Yulianti M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Prof. Dr. H. Amir Mu'alim M.I.S. Selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah).
5. Bapak Muhammad Miqdam Makfi Lc., MIRKH. Selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) – Program Internasional.
6. Bapak Krismono S.H.I., M.S.I. Selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah).
7. Dr. Anisah Budiwati, S.H.I., M.S.I. Selaku Dosen Pembimbing Saya yang senantiasa memberikan saya saran dan masukan yang sangat berguna untuk mengembangkan skripsi saya serta kebaikan lainnya selama masa bimbingan.
8. Teruntuk seluruh Dosen program studi Ahwal Syakhshiyah yang jasanya begitu banyak karena telah memberikan banyak sekali ilmu selama saya berkuliah hingga menghantarkan saya sampai kepada hari ini.
9. Teruntuk staff akademik program studi Ahwal Syakhshiyah yang senantiasa bekerja sebagai kewajibannya dalam mengurus prodi Ahwal Syakhshiyah.

10. Teruntuk Ibu Supriyani selaku Ibu kandung saya, terima kasih karena selalu membimbing dan mendidik saya serta tak pernah henti memberikan do'a untuk saya sehingga saya bisa sampai pada hari ini.
11. Teruntuk Bapak Paimin selaku Bapak kandung saya, terima kasih karena selalu membimbing, mendidik dan mendukung saya, serta tak pernah henti memberikan do'a yang dapat menghantarkan hingga sampai pada titik ini.
12. Teruntuk 2 (dua) adik kandung saya, Rajendra Athallah Fawwaz Ramadhan dan Fatimah Aqilla Mufia yang selalu mendukung dan memberi semangat.
13. Teruntuk Iyan Masita Wahid, Rigo Septian, selaku teman terbaik yang selalu ada untuk memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar tidak cepat menyerah serta beribu kebaikan lainnya yang tak terhitung.
14. Teruntuk keluarga besar Ahwal Al- Syakhsyah angkatan tahun 2018 kelas Internasional Program dan kelas Reguler, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
15. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih karena sudah bisa bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih untuk tetap bisa bangkit dan tak pernah berhenti untuk terus mencoba. Terima kasih karena tidak pernah menyerah. Terima kasih untuk bisa selalu konsisten mengerjakan skripsi ini. Terima kasih karena sudah percaya dengan diri sendiri. Terima kasih juga sudah bisa membuktikan kalau diri sendiri mampu dan bisa dalam mengemban semua yang telah diamanahkan oleh kedua orang tua.

Dengan ini penulis mengucapkan mohon maaf atas kesalahan yang terukit baik disengaja maupun tidak disengaja yang ada di dalam penulisan skripsi. Dan juga mengucapkan terima kasih untuk para pihak yang hadir memberi semangat dan kepercayaan kepada penulis, serta penulis juga menerima segala macam saran dan kritikan yang dapat mendorong dan membangun penulisan dalam penelitian skripsi penulis.

Yang menyatakan,



(Nur Alinda Siti Maysaroh)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	14
1. Maqāsid Syarī'ah.....	14
2. Pernikahan.....	18
2.2 Hikmah Pernikahan:.....	20
2.3 Hukum Nikah:.....	20
2.4 Rukun Pernikahan dan Syaratnya:.....	21
2.5 Tujuan dari Pernikahan:.....	23
3. Biro Jodoh.....	24
4. Wasīlah.....	29
4.1 Macam-macam Wasīlah.....	30
4.2 Wasīlah yang disyariatkan oleh Allah SWT dan dianjurkan-Nya.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
1. Jenis penelitian dan pendekatan	34
2. Tempat dan lokasi penelitian.....	34
3. Informan Penelitian	34
4. Teknik Penentuan Informan	35
5. Teknik Pengumpulan Data	35
6. Keabsahan Data	36
7. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
1. HASIL PENELITIAN	41
A. Profil Rumah Ta’aruf Taman Surga Yogyakarta	41
B. HASIL PEMBAHASAN	52
A. Faktor Preferensi Klien Memilih Rumah Ta’aruf Taman Surga Yogyakarta	52
B. Tinjauan Maqāṣid Syar’ah pada Biro Jodoh Rumah Ta’aruf Taman Surga Yogyakarta	61
BAB V PENUTUP	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	71
I. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	71
II. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	71
III. CURICULUM VITAE	73
IV. SURAT IZIN PENELITIAN	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta merupakan bagian dari komunitas biro jodoh dengan berbasis media sosial online dengan memanfaatkan aplikasi seperti Instagram, facebook, whatsapp, dan web yang disediakan oleh panitia Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta. Beberapa media sosial tersebut dimanfaatkan untuk dapat mempermudah klien yang ingin mengakses dan mendaftarkan dirinya di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

Para klien bisa melakukan pendaftaran dengan cara mengakses link web yang dimiliki oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta di www.jemputjodoh.com, dengan cara melakukan pendaftaran dan menyelesaikan registrasi serta menyertakan biodata ta'aruf dilengkapi foto diri melalui whatsapp yang disediakan oleh tim, setelah itu peserta yang mendaftar akan dimasukkan kedalam grup aplikasi whatsapp Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dan dipisahkan antara laki-laki dan perempuan.

Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menyediakan dua tipe golongan pendaftaran ta'aruf secara online, yaitu tipe ta'aruf reguler untuk usia 19-35 tahun dan tipe ta'aruf golden age untuk usia 36 tahun keatas, Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta memberikan potongan diskon sebesar 25% untuk pendaftaran ta'aruf selama pandemi.

⁵ Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, <https://www.jempujodoh.com/> diakses pada hari Jum'at tanggal 1 Oktober 2021 jam 08.00 WIB.

Selain itu, Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta juga memberikan materi untuk dipelajari oleh para peserta ta'aruf seputar pada ilmu pra-nikah sampai dengan ilmu pasca-nikah, Ustadz Awan Abdullah selaku founder dari Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta yang akan memberikan materi pelajaran kepada para klien. Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta juga mempunyai syarat bagi ikhwan ataupun akhwat yang ingin bergabung.

Jodoh adalah sosok yang sudah ditentukan oleh-Nya dan sudah tertulis jelas di lauhul mahfudz, namun masih menjadi misteri. Banyak yang masih mengkhawatirkan datangnya jodoh, padahal jodoh sudah ditentukan oleh Allah sang Maha pemilik kehidupan, kalau memang bukan sosok yang kita inginkan, jodoh adalah sosok pilihan terbaik untuk kita, karena Allah Maha Mengetahui atas sosok yang terbaik untuk kita.⁶

Pernikahan adalah perintah agama sebagai jalan untuk penyaluran seks yang sudah disahkan oleh agama yang didalamnya juga diliputi oleh aturan-aturan syari'at agama Islam.⁷ Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 32 terhadap anjuran menikah bagi orang-orang yang masih melajang:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.”⁸

⁶ Mamba'us Sa'adah, *Biarkan Jodoh yang Menjemput* (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2016), 5.

⁷ A Atabik dan Khoridatul, Pernikahan dan Hikmahnya Persepektif Hukum Islam, ”*Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* vol 5, no.2 (2014) : 286, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/view/703>

⁸ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta UII Press, 1999), 626.

Dalam melaksanakan perkawinan, manusia bebas dalam memilih dan mencari calon pasangan yang akan dinikahkan, dalam anjuran Nabi SAW, pelaksanaan pernikahan sebaiknya dilaksanakan dengan segera jika sudah siap dan memiliki calon pasangan. Akan tetapi dalam hal ini manusia juga diberi kebebasan untuk melaksanakan pernikahan kapanpun dan tanpa ada batasan umur.

Pada zaman Nabi, melakukan pernikahan adalah sebuah hal yang mudah karena para sahabat sebagai perantara saling membantu satu sama lain untuk memilih calon suami atau calon istri. Pada kalangan remaja saat ini, istilah pada zaman Nabi tersebut biasa disebut dengan “mak comblang”, kemudian istilah itu berevolusi dan berkembang seiring dengan majunya zaman dan menjadi istilah “biro jodoh”.⁹

Perbincangan mengenai jodoh di kalangan pemuda-pemudi yang masih melajang menjadi suatu bahasan yang menarik untuk dikaji, kedatangannya yang dinanti dan pencariannya dengan berbagai cara pun menjadi trending di berbagai platform media sosial. Biro jodoh merupakan salah satu upaya masyarakat dalam ikhtiar menemukan pasangan hidupnya. Biro jodoh berasal dari salah satu perkembangan teknologi computer dan internet yang digunakan dengan memanfaatkan jaringan sebagai perantara tempat pencarian pasangan secara online.

10

⁹ A Putri, “Model Biro Jodoh Islami dalam Perkawinan (Studi Kasus Peran Lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti Di Surabaya)”, *Jurnal Maqasid* vol 2, no. 2 (2013): <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid/article/download/1420/1147>

¹⁰ Feriani Astuti Tarigan, “Sistem Informasi Biro Jodoh Online”, *Majalah Ilmiah INTI*, vol 5, no. 1 (2017): 20, <http://stmik-budidarma.ac.id/ejurnal/index.php/inti/article/view/397>

Biro jodoh adalah pembentukan dari sebuah komunitas yang menyediakan bantuan jasa layanan untuk membantu seseorang yang masih melajang mencari pasangannya.¹¹ Saat ini, sudah banyak komunitas yang membuka layanan biro jodoh di Indonesia. Di daerah Yogyakarta, terdapat salah satu komunitas yakni Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta yang didirikan oleh Ustadz Awan Abdullah.

Beberapa yang bisa dijadikan alasan bagi penulis memilih Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta sebagai obyek penelitian: Pertama, pengamatan penulis terhadap Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menjadi salah satu Rumah Ta'aruf terpercaya yang menjadi rekomendasi untuk masyarakat Yogyakarta, khususnya untuk para pemuda-pemudi yang masih melajang untuk dapat mencari pasangannya.

Kedua, cakupan wilayah klien yang mendaftarkan dirinya pada biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta terbilang sudah luas dan menyebar ke seluruh Indonesia, sehingga para klien yang mendaftarkan dirinya di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta bisa menemukan kriteria pasangan idamannya dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Ketiga, Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menggunakan jasa layanan ta'aruf yang sesuai dengan syariat agama Islam, dipercayakan biodata para ikhwan dan akhwat yang mendaftar tidak akan bocor dan tersebar ke publik, Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta juga menyiapkan tatanan proses ta'aruf yang dibimbing

¹¹ D Kurniasari, N Sri, "Fenomena Biro Jodoh Online : Kebutuhan atau Tuntutan," *Jurnal Studi Islam dan Sosial* vol 15 no. 1 (2021): <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/500>

langsung oleh founder nya hingga sampai pada proses pernikahan dan bimbingan terhadap menjalani rumah tangga .

Beberapa hal diatas, menarik penulis untuk membuat penelitian dan membahas lebih dalam lagi terhadap “Tinjauan Maqāṣid Syarī’ah terhadap Biro Jodoh Islami Rumah Ta’aruf Taman Surga Yogyakarta.” Melihat konsep yang disediakan oleh Rumah Ta’aruf Taman Surga Yogyakarta dapat membuat para klien dapat mempercayai konsep ta’aruf melalui biro jodoh bisa menjadi jalan untuk menemukan pasangan.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada penguraian pada sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil untuk ditinjau adalah:

1. Apa faktor preferensi klien menggunakan Biro Jodoh Rumah Ta’aruf Taman Surga Yogyakarta?
2. Bagaimana pandangan Maqāṣid Syarī’ah terhadap adanya biro jodoh tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menguraikan faktor yang menyebabkan klien memilih jasa biro jodoh Rumah Ta’aruf Taman Surga Yogyakarta

- b. Untuk menganalisis bagaimana tinjauan Maqāsid Syarī'ah terhadap biro jodoh yang diadakan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian diharapkan bisa menambah dan memperluas wawasan keilmuan di bidang Hukum Keluarga (*Ahwal al-Syakhsiyah*)
- 2) Dapat memberikan pengetahuan terhadap proses menemukan pasangan hingga pernikahan melalui sistem biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.
- 3) Hasil penelitian bisa menjadi referensi dan acuan terhadap penelitian sejenis di penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Agar masyarakat dan para pembaca mengetahui tinjauan Maqāsid Syarī'ah terhadap biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.
- 2) Penelitian dapat memberikan pengetahuan, informasi dan manfaat bagi para pembaca terhadap lembaga biro jodoh yang dilakukan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

D. Sistematika Pembahasan

Secara umum, susunan skripsi terdiri dari 5 bab, yang kemudian di dalamnya dibuat oleh peneliti sebagai sebuah ringkasan berupa penjabaran atas tiap-tiap bab sehingga dapat membentuk sebuah kesimpulan sehingga bisa dipahami oleh para pembaca.

Bab pertama sebagai pendahuluan yang berisi tentang penjelasan latar belakang sebuah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat kajian pustaka yang berisi daftar bahan bacaan yang sudah dibaca dan dianalisis oleh peneliti dari penelitian sebelumnya yang sejenis untuk menegaskan bahwa penelitian tidak diulang, serta landasan teori penelitian yang berisi tentang proses pelaksanaan biro jodoh yang dilakukan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dan tinjauan Maqashid Syariah terhadap adanya biro jodoh tersebut.

Bab ketiga memuat metode penelitian, meliputi jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, informan penelitian yang ditentukan melalui teknik penentuan informan, kemudian teknik pengumpulan data untuk mengetahui keakuratan data serta keabsahan data yang diambil oleh peneliti dan diakhiri dengan teknik analisis data untuk menjelaskan data yang diambil oleh peneliti agar mudah dipahami oleh pembaca.

Bab keempat memuat hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti meliputi faktor preferensi para klien memilih biro jodoh Rumah

Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, dan bagaimana proses pelaksanaan biro jodoh yang dilakukan seta tinjauan Maqāsid Syarī'ah terhadap adanya biro jodoh tersebut.

Bab kelima sebagai penutup sekaligus menjadi bagian akhir dalam sebuah skripsi dengan memuat kesimpulan keseluruhan bab dari penelitian bisa berupa jawaban dari permasalahan penelitian ataupun saran terhadap penelitian yang dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian terhadap biro jodoh sebenarnya terbilang lumayan banyak, namun penelitian yang membahas tentang Tinjauan Maqāṣid Syarī'ah terhadap Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta ini belum ada yang menelitinya, maka peneliti mencari kajian pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan biro jodoh untuk pencarian pustaka yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

Ditemukan oleh peneliti beberapa penelitian ilmiah yang berhubungan dengan judul Tinjauan Maqāṣid Syarī'ah terhadap Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta seperti jurnal, skripsi serta tesis yang memiliki kesamaan. Berikut adalah beberapa hasil dari pencarian peneliti:

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Putri Sita dengan judul “Model Biro Jodoh Islami dalam Perkawinan (Studi Kasus Peran Lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti di Surabaya).”¹² Model biro jodoh pada Biro Jodoh Islam Etty Sunanti ini yaitu melalui perantara melakukan pernikahan satu anggota dengan anggota lainnya dengan melakukan prosedur yang sudah ditentukan oleh komunitas biro jodoh yang sesuai dengan syariat Islam.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Mughni Labib Ilhamudin dengan judul “Pilihan Masyarakat pada Agen Biro Jodoh Online: Kebutuhan atau Tuntutan.” Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap berbagai persepsi

¹² A Putri, “Model Biro Jodoh Islami dalam Perkawinan (Studi Kasus Peran Lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti di Surabaya), ”Jurnal Maqasid 2, no.2 (2018) :1-12, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid/article/download/1420/1147>

¹³ Wawancara dengan pengelola Biro Jodoh Islami Etty Sunanty di Surabaya, tanggal 13 Februari 2017.

terhadap biro jodoh online yang memiliki tujuan untuk para informan. Sepenuhnya tidak bisa dijadikan preferensi pencarian pasangan bagi orang-orang yang masih melajang (belum menikah), tetapi bisa dijadikan sebagai perantara untuk membantu satu sama lain.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila Meilani dengan judul “Artikulasi Persepsi dan Preferensi Pemanfaatan Biro Jodoh oleh Perempuan.” Kehadiran biro jodoh online membuat para remaja perempuan di Kota Pekanbaru tertarik karena kemudahan dalam mencari pasangan dengan media online, luasnya jaringan wilayah yang dimiliki oleh komunitas biro jodoh online, adanya privacy yang bisa dijaga didalam jaringannya, dan tidak mempunyai batasan waktu dalam mengaksesnya.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Regita Amalia dan Rizqa Febry Ayu dengan judul “Biro Jodoh Online: Kegunaan dan Dampak.” Adanya biro jodoh online berguna untuk memperbesar peluang mendapatkan pasangan dan memudahkan pengaksesan pada aplikasi biro jodoh online, namun juga memiliki dampak negative seperti: Rentan terhadap cyber crime, Data palsu, Rawan tindak pelecehan seksual, Pornografi, Menghabiskan banyak biaya pulsa atau kuota internet.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Abia Hansyah Farabi dengan judul “Peran Media Sosial Dalam Mengurangi Status Lajang Millenial (Studi Kasus Biro Jodoh

¹⁴ Mughni Labib Ilhamudin, “Pilihan Masyarakat Pada Agen Biro Jodoh Online: Kebutuhan atau Tuntutan?,” *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial* vol 3 no.2 (2020): 281-287, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/temali/article/view/9103>

¹⁵ Nur Laila Meiliani, “Artikulasi Persepsi Dan Preferensi Pemanfaatan Biro Jodoh Oleh Perempuan,” *Jurnal Paralela* vol 1 no.1 (2014): 77-78, <https://paralela.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPRL/article/download/2547/2502>

¹⁶ Regita Amalia 1, Rizqa Febry Ayu 2, “Biro Jodoh Online : Kegunaan Dan Dampak,” *Jurnal Ilmiah Syari'ah* vol 19, no.2, (2020) : 163-175, <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/2362>

Online Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta).” Adanya media online seperti Instagram, Whatsaap, Facebook dan website www.jemputjodoh.com sebagai link pendaftaran pada Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta sehingga dapat membantu menunjang berjalannya biro jodoh online yang ada di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Angge Yulistyade dengan judul “Pandangan Hukum Islam Terhadap Proses Ta'aruf di Biro Jodoh Rumayshe.” Tinjauan Hukum Islam pada proses ta'aruf yang dilakukan oleh tim biro jodoh rumayshe sudah sesuai dengan syariat agama Islam, dengan melakukan pengenalan dari kedua belah pihak dengan batasan, menyiapkan visi dan misi pernikahan sesuai dengan ajaran Islam, adanya pelibatan antara kedua orang tua dan alasan yang dapat diterima dalam penentuan calon pasangan.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Surono dengan judul “Efektifitas Sanggar Biro Jodoh Mutiara Kasih Terhadap Perkawinan Janda Dan Duda Di Kota Semarang.” Biro jodoh Mutiara Kasih melakukan perjodohan antar anggota yang dirasa sudah sesuai untuk dipasangkan¹⁹, sebelum adanya perjodohan, harus sudah mendapatkan izin dan persetujuan dari keluarga agar bisa melanjutkan ke jenjang pernikahan dengan keridhoan dan tanpa ada paksaan.²⁰

¹⁷ Abia Hansyah Farabi, “Peran Media Sosial Dalam Mengurangi Status Lajang Milenial: Studi Kasus Biro Jodoh Online Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta,” *Skripsi Sarjana*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021.

¹⁸ Angge Yulistyade, “Pandangan Hukum Islam Terhadap Proses Ta'aruf Di Biro Jodoh Rumayshe,” *Skripsi Sarjana*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021.

¹⁹ Surono, *Efektifitas Sanggar Biro Jodoh Mutiara Kasih Terhadap Perkawinan Janda Dan Duda Di Kota Semarang*, Skripsi Sarjana, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Satriyo selaku Ketua Sanggar Biro Jodoh Mutiara Kasih Semarang, pada tanggal 22 November 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Dena Kurniasari dan Nurul Sri Utami dengan judul “Fenomena Biro Jodoh Online: Kebutuhan Atau Tuntutan.” Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa mencari pasangan melalui biro jodoh juga termasuk dari salah satu kebutuhan manusia yang masih melajang dan biro jodoh online bisa menjadi salah satu tren yang terus dapat berkembang sehingga dapat memenuhi kebutuhan para manusia yang masih melajang untuk dapat menemukan jodohnya.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Topan Setiawan, Fanny Hendro Aryo Putro dan Muh Isa Almansyur dengan judul “Representasi Nilai Islami Dalam Layanan Biro Jodoh Digital mawaddahindonesia.com.” Biro jodoh digital mawaddahindonesia.com adalah lembaga perkawinan dengan keseriusan dan pada laman websitenya sudah mencerminkan adanya kaidah pengajaran Islam didalamnya yang sesuai dengan tujuannya menjadi perantara komunikasi para anggota yang membutuhkan.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Ifadatul Jam’a dengan judul “Pesantren Dan Pengajian Ta’aruf Studi tentang Eksistensi Biro Jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.” Metode yang digunakan dalam biro jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya ini memberikan anggota bebas untuk memilih calon pasangannya melalui album pengajian ta’aruf yang terdapat foto dan biodata para anggota.²³

²¹ D Kurniasari dan N Sri, Fenomena Biro Jodoh Online : Kebutuhan Atau Tuntutan, *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, vol 15, no.1 (2021): 1-12, <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/500>

²² T Setiawan1, F Hendro2, M Isa3, *Representasi Nilai Islami Dalam Layanan Biro Jodoh Digital mawaddahindonesia.com*, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, vol 3, no.2 (2019) <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/article/view/3043>

²³ Ifadatul Jam’a, *Pesantren Dan Pengajian Ta’aruf Studi tentang Eksistensi Biro Jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, *Skripsi Sarjana*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Eva F dengan judul “Kencan Halal Online, Ta’aruf, dan Sharia Perjodohan antara Muslim Malaysia dan Indonesia.” Artikel ini fokus pada peran penting media sosial dalam menjalankan perjodohan yang sesuai dengan syariat, bisnis perjodohan berbasis online sudah ada dan berkembang di Indonesia dan Malaysia sejak tahun 2000, namun masih terdapat beberapa batas perjodohan secara online yang memperdebatkan kebebasan dan agensi wanita Muslim.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Farah Hasan dengan judul “Tetap Halal! Sebuah Etnografi Smartphone sebagai Kencan Muslim”. Dalam penelitian ini, pada dekade terakhir menyebabkan banyak Muslim mencari pasangan melalui aplikasi kencan Muslim, lalu mempertimbangkan tradisi untuk dapat mengkaji bagaimana seorang Muslim dapat mengartikulasikan dan menegosiasikan identitas Islam mereka dalam mencari pasangan pada situs lapangan etnografi smartphone di aplikasi Muzmatch.²⁵

Kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti, bahwa peneliti telah menemukan banyak sekali penelitian terhadap biro jodoh atau semacam pencarian pasangan melalui aplikasi online. Akan tetapi, dari seluruh penelitian terdahulu masih belum ada yang membahas mengenai biro jodoh melalui sudut pandang Maqasid Syari’ah. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk meninjau lebih dalam terhadap konsep Maqashid Syari’ah pada biro jodoh.

²⁴ Nisa dan Eva F, Online Halal Dating, Ta’aruf, and the Shariatization of Matchmaking among Malaysian and Indonesian Muslims, *CyberOrient* vol 15, no.1 (2021): 231-258, <https://anthrosource.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/cyo2.13>

²⁵ Hasan Farah, “Keep It Halal! A Smartphone Ethnography of Muslim Dating.” *Journal of Religion, media and digital culture* vol 10, no.1 (2021): 135-154, https://brill.com/view/journals/rmdc/10/1/article-p135_135.xml

B. Landasan Teori

Adanya layanan biro jodoh yang mulai berkembang pada saat ini memang benar-benar sangat membantu masyarakat. Kemudahan dalam mengaksesnya karena didukung oleh teknologi yang sudah berkembang semakin canggih, hadirnya layanan biro jodoh melalui aplikasi maupun web layanan biro jodoh juga menjadi alasan bagi para individu menggunakan layanan biro jodoh dalam membantu proses pencarian pasangan. Landasan teori pada penelitian ini dibagi kepada 3 landasan teori, yaitu:

1. Maqāṣid Syarī'ah

Kata Maqāṣid Syarī'ah terdiri dari kata: maqashid (مقاصد) dan syariah (الشريعة).

Maqashid (مقاصد) adalah bentuk jamak dari bentuk tunggal (مقصد) dengan memiliki arti *al-i'timad* (الاعتماد), *at-tawajjuh* (التوجه), *istiqamatu at-tariq* (استقامة الطريق).²⁶ Athabari memberi arti *al-qashdu* dengan arti meluruskan jalan yang lurus tanpa ada belokan, sebagaimana dalam surat An-Nahl ayat 9 :

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِزٌ وَلَوْ شَاءَ لَهَدَاكُمْ أَجْمَعِينَ

Artinya: “Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar).”²⁷

Syariah secara Bahasa memiliki makna *ad-din* (الدين), *al-millah* (الملة), *al-minhaj*

(المنهاج), *at-thariqah* (الطريقة). Kata syariah berada pada Al-Qur'an surat Al-Jatsiyah ayat

18:

²⁶ Mu'jam Maqayis Lughah, 5/95

²⁷ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta UII Press, 1999), 472.

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.”²⁸

Syariah secara istilah menurut Ibnu Taimiyah adalah semua hal termasuk aqidah ataupun amal yang telah ditetapkan oleh Allah.²⁹

1.1 Pengertian Maqāṣid Syarī’ah Menurut Para Ahli³⁰

- a. Ibnu Asyur seorang ulama modern mendefinisikan Maqāṣid Syarī’ah kepada golongan umum dan khusus.

Didalam golongan *umum*, Maqāṣid Syarī’ah diartikan sebagai makna yang disimpulkan bagi pembuat syariah dan sebagian besar.

Didalam golongan *khusus*, diartikan sebagai hal-hal yang Allah kehendaki, agar mewujudkan manfaat bagi tujuan manusia, dan memelihara tindakan mereka secara khusus.³¹

- b. Menurut Wahbah Az-Zuhaili, Maqāṣid Syarī’ah ialah makna yang mempunyai konklusi atas kebanyakan hukum, atau tujuan asal adanya syariat yang ditetapkan oleh Allah pada setiap aturan asal atas aturan hukumnya.
- c. Menurut ‘Allal al-Fasi, Maqāṣid Syarī’ah ialah sebagai maksud dari sebuah hukum dan rahasia yang sudah ditujukan oleh Allah atas tiap hukum dari hukum-hukumnya.

²⁸ Tim Penerjemah Al-Qur’an UII, *Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta UII Press, 1999), 899.

²⁹ Ibnu Taimiyah, *Majmu’ Fatawa*, 19/306

³⁰ Sarwat, A., *Maqashid Syariah* (Rumah Fiqh Publishing : Jakarta Selatan), (2019), hlm. 18-21.

³¹ Ibnu Asyur, *Maqashid Syariah*, hal. 51

- d. Menurut Ar-Raisuni, Maqāsid Syarī'ah adalah tujuan yang ditujukan Allah yang berguna bagi kemaslahatan hamba-hambanya.

1.2 Pembagian Maqāsid Syarī'ah menurut Imam al-Syatibi

Berdasarkan penjelasannya, Syatibi membagi maqashid syari'ah kedalam 2 bagian, yaitu: *qashdu al-syar'i* (tujuan ilahi) serta *qashdu al-mukallaf* (tujuan mukallaf).³²

Pada *qashdu al-syar'i* terbagi lagi menjadi empat bagian, yaitu:

- a. *Qashdu al-syari' fi wadh'i al-syari'ah*, tujuan tuhan meletakkan syari'ah dengan maksud syari'ah yang digunakan sebagai kepentingan bagi masalah para hamba-hamba-Nya.
- b. *Qashdu al-syari' fi wadh'i al-syari'ah li al-ifham*, tujuan tuhan meletakkan syari'at agar dapat dipahami dengan maksud hamba-hamba dapat memahami syari'at yang Allah turunkan.
- c. *Qashdu al-syari' fi wadh'i al-syari'ah li al-taklif bi muqtadhaha*, dengan maksud tujuan tuhan memberikan syari'at sebagai tanggungjawab bagi hamba-hambaNya.
- d. *Qashdu al-syari' fi dukhuli al-mukallaf tahta ahkami al-syari'ah*, dengan maksud tuhan memberikan syari'at sebagai tugas yang harus dilaksanakan oleh hamb-hambaNya.

Dan *qashdu al-mukallaf* terdapat tiga masalah secara keseluruhan, yaitu:

- a. *Anna al-a'mal bi al-niyyat*, sesungguhnya amal itu bergantung pada niatnya. Jika niatnya benar maka amalannya menjadi benar, namun jika

³² Abu Ishaq al-Syatibi, *al-Muwafaqat fi Ushuli al-Syariah*, 413

berniat batil maka amal tersebut batil juga. Dalam masalah ini, ada golongan yang tidak dimasukkan niatnya dalam beramal seperti bayi, orang gila, dan orang yang tidak sadarkan diri.

- b. *Qashdu al-mukallaf fi al-amal muwafiqan li qashdi al-syari' fi al-tasyri'*, tujuan mukallaf harus sama dengan tujuan Allah. Seperti pada contoh dalam penjagaan masalah dimana seorang harus menjaga masalah dirinya sendiri yang termasuk pada masalah dharuriyyah. Sebagaimana hadits Rasulullah: “Kau sebagai pemimpin dan kau bertanggung jawab atas rakyatnya”. Setiap orang mempunyai rakyat, paling tidak rakyat seorang ialah dirinya sendiri, maka dia bertanggung jawab atas dirinya.³³
- c. *Man ibtagha fi al-takalifi ma lam tusyra' lahu, fa 'amilahu bathilun*, barangsiapa mengerjakan sesuatu yang bukan termasuk dari syari'at, maka perbuatan itu termasuk kedalam perbuatan yang batil.

1.3 Pembagian Maqāṣid Syarī'ah Pada Urgensi Umat

a. Dharuriyyat

Masalah *dharuriyyat* adalah masalah yang harus dipenuhi, jika tidak terpenuhi dapat merugikan dunia dan akhirat.³⁴ Dalam masalah ini, diartikan seperti seseorang diwajibkan menjaga agamanya (*hifz al-din*),

³³ *Ibid.* hlm.417-418.

³⁴ Ahmad Raysuni, *Nadhariyyatu al-Maqashidi 'Inda al-Imam al-Syatibi*, (Virginia: IIIT, 1995), 145-146.

menjaga dirinya (*hifz al-nafs*), menjaga akalanya (*hifz al-aql*), menjaga nasabnya (*hifz al-nasl*), dan menjaga hartanya (*hifz al-mal*).

b. Hajjiyyah

Dalam masalah *hajjiyyah* disini memiliki sifat meringankan, dan menjauhkan manusia dari kesulitan, dan keadaannya tidak akan membuat kehancuran di dunia ataupun di akhirat.

c. Tashniyyah

Dalam masalah *tashniyyah* bersifat sebagai pelengkap dari kedua masalah sebelumnya dengan didalamnya mendapati hal-hal yang meliputi adat kebiasaan dan akhlak yang mulia.³⁵

2. Pernikahan

Dalam konteks fiqh, pernikahan berasal dari dua kata Arab yang sering digunakan dalam keseharian penduduk Arab, dan selalu ada didalam Al-Qur'an maupun Hadits, yaitu (نكح) *nikah* atau (زوج) *zawaj*.³⁶

Kata *nikah* juga memiliki arti 'bergabung' (dhomu), ataupun hubungan kelamin (wat'i), sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 230:

فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدُ حَتَّىٰ تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ ظَنَّا أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi

³⁵ Ahmad Raysuni, *Nadhariyyatu al-Maqashidi 'Inda al-Imam al-Syatibi*, hlm.146

³⁶ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, (Jakarta: Kencana, 2009), 36.

keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui.”³⁷

2.1 Definisi Pernikahan Menurut 4 Madzhab:

1) Madzhab Syafi’iyah

Pengertian nikah diambil dari kutipan Amir Syarifudin, dengan definisi:

عقد يتضمن إباحة الوطاء بلفظ الانكاح

“Akad (perjanjian) yang mengandung arti membolehkan adanya hubungan kelamin dengan adanya menggunakan lafadz *nikah* atau *zawaj*”.³⁸

2) Madzhab Hanabilah

عقد بلفظ انكاح أو تزويج على منفعة الا ستمتاع

“Akad dengan penggunaan lafadz *nikah* atau *tazwij* untuk dapat mengambil manfaat berupa kenikmatan atau kesenangan terhadap wanita”.³⁹

3) Madzhab Hanafiyah

عقد وضع لتمليك المتعة بالانثى قصدا

³⁷ Tim Penerjemah Al-Qur’an UII, *Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta UII Press, 1999), 63-64.

³⁸ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, .3.

³⁹ Jalaluddin al-Mahalli, *Al-Mahalli*, juz III (Indonesia: Nur Asia, tt), 4.

“Akad (perjanjian) yang ditentukan untuk dapat memberikan hak kepada seorang laki-laki untuk dapat menikmati kesenangan (dengan adanya hubungan kelamin dengan perempuan”).)

4) Madzhab Malikiyah

Malikiyah mendefinisikan nikah sebagai akad atas hak pemilik yang bermanfaat dengan adanya hubungan seks dengan tubuh wanita untuk dapat dinikmati.⁴⁰

2.2 Hikmah Pernikahan:

- a) Menghindari zina
- b) Menundukkan pandangan dari melihat laki-laki dan perempuan yang diharamkan
- c) Menghindari penyakit kelamin seperti HIV AIDS karena melakukan perzinaan
- d) Menumbuhkan sikap tanggung jawab jika sudah memiliki keluarga
- e) Merupakan separuh dari menyempurnakan agama
- f) Dapat menghubungkan silaturahmi antar keluarga dan saudara dalam menjalani kehidupan dalam masyarakat.⁴¹

2.3 Hukum Nikah:

⁴⁰ Abdurrahman Al-Jaziri, *al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arb'ah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1986), 9-12.

⁴¹ Mardani, *Hukum Perkawinan di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 11.

- 1) *Wajib*, jika sudah mampu menikah, mampu dalam fisik, mental maupun biaya dan khawatir akan berbuat zina.
- 2) *Mandub*, jika mampu menikah akan tetapi dirinya tidak khawatir akan berbuat zina.
- 3) *Haram*, jika tidak memahami kewajiban sebagai seorang suami seperti pada masalah mahar ataupun nafkah untuk keluarganya sehingga dapat memberikan penderitaan kepada istri yang akan dinikahi.
- 4) *Makruh*, jika tidak memahami kewajiban sebagai seorang suami seperti pada permasalahan pemenuhan hubungan seksual.
- 5) *Mubah*, jika tidak mempunyai motivasi untuk menikah dan tidak ada hal yang dapat mencegahnya untuk menikah.⁴²

2.4 Rukun Pernikahan dan Syaratnya:

Rukun dan Syarat memiliki arti yang berbeda. Rukun berarti sesuatu yang pada dasarnya adalah bagian dari unsur yang mewujudkannya. Syarat memiliki arti sesuatu yang berada di luar bagian tersebut dan bukan bagian dari unsurnya.⁴³

- 1) Calon suami, syarat :
 - a) Muslim
 - b) Laki-laki
 - c) Jelas

⁴² Hasanuddin AF, *Perkawinan dalam Persepektif Al-Qur'an: Nikah, Talak, Cerai, Ruju'*, 10.

⁴³ A Puniman, "Hukum Perkawinan Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang No.1 Tahun 1974," *Jurnal Yustitia* vol 19, no.1 (2018): 85-94.

- d) Setuju
 - e) Nikahnya tidak terhalang
- 2) Calon istri, dengan syarat :
- a) Muslim
 - b) Perempuan
 - c) Jelas
 - d) Setuju
 - e) Tidak ada halangan untuk menikah
- 3) Wali nikah, dengan syarat :
- a) Laki-laki
 - b) Dewasa
 - c) Berhak menjadi wali
 - d) Tidak ada masalah untuk menjadi wali
- 4) Saksi nikah, dengan syarat :
- a) Dua orang laki-laki
 - b) Hadir dalam ijab qabul
 - c) Memahami makna akad
 - d) Islam
 - e) Dewasa
- 5) Ijab dan Qabul, dengan memenuhi syarat :
- a) Ada pernyataan dari orang tua bahwa kedua belah pihak akan menikah
 - b) Ada pernyataan dari laki-laki untuk menerima

- c) Penggunaan kata ‘perkawinan’ ataupun ‘tazwij’
- d) Melanjutkan antara persetujuan ijab dan qabul
- e) Antara ijab dan qabul mempunyai arti yang jelas
- f) Orang-orang yang terlibat dalam ijab dan qabul tidak dalam ihram haji atau umrah
- g) Ijab dan qabul harus dihadiri oleh minimal 4 orang (pengantin pria, wali, dan 2 orang dari saksi)

2.5 Tujuan dari Pernikahan:

- a) Menciptakan keluarga yang bahagia dan kekal. Dalam hal ini suami dan istri harus saling bahu membahu membantu untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin.⁴⁴
- b) Terbentuknya keluarga *sakinah, mawadah dan rahmah*.⁴⁵
- c) Memenuhi kepatuhan sebagai manusia, dengan adanya ikatan antara pria dan wanita dengan tujuan melaksanakan membentuk sebuah keluarga dengan mendasari cinta dan kasih sayang untuk memperoleh keturunan dengan jalur sah dan mengikuti ketentuan yang sudah diatur oleh syariah.⁴⁶

⁴⁴ Arso Sosroarmodjo dan A. Wasit Aulawi, *Hukum Perkawinan di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, cet. 1, 1975), 43.

⁴⁵ Sirajuddin M, *Legislasi Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan STAIN Bengkulu, cet.1, 2008), 148.

⁴⁶ Mohd. Idris ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam : Suatu Analisis dari Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, cet.1, 1996), 26-27.

d) Melindungi alat kelamin suami dan istri dan membatasi pandangan mereka.⁴⁷

3. Biro Jodoh

3.1 Definisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, biro jodoh terbentuk atas 2 suku kata yaitu: biro dan jodoh. Kata ‘biro’ memiliki arti kantor, bagian dari sebuah instansi, penyedia jasa. Dan kata ‘jodoh’ memiliki arti seseorang yang cocok untuk menjadi pasangan. Biro jodoh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti badan usaha jasa untuk menjodohkan pria ataupun wanita. Secara keseluruhan, biro jodoh memiliki arti sebagai sebuah jasa yang menyediakan layanan membantu seseorang untuk mencari jodoh atau pasangan.⁴⁸

3.2 Konsep pencarian jodoh menurut Islam

Sebelum terjadinya sebuah pernikahan, maka seorang muslim diberi kebebasan dalam mencari jodohnya melalui jalan yang sesuai dengan syariat agama Islam. Untuk mendirikan rumah tangga yang bisa terbangun sakinah tentunya perlu ada kerjasama suami dan istri dalam membangunnya, dan memilih jodoh menjadi salah satu faktor penting untuk bisa mencari pasangan yang bisa diajak bersama-sama dalam membangun sebuah keluarga. Memilih jodoh dan membangun sebuah keluarga ibarat sedang membuat sebuah

⁴⁷ Abdullah bin Abdurrahman Ali Basaam, *Taisiru al-allam Syah Umdatul al-Ahkam* Edisi Indonesia: Syariah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim Pent : Kathur Suhardi, (Jakarta : Darus Sunah, cet. VII, 2008), 740.

⁴⁸ D Kurniasari dan N Sri, Fenomena Biro Jodoh Online : Kebutuhan atau Tuntutan, *Jurnal Studi Islam dan Sosial* vol 15, no.1 (2021), <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/500>

pondasi, walaupun bagiat dinding dan lainnya kuat, jika sewaktu-waktu pondasi tersebut runtuh, maka bangunan pun akan ikut runtuh.⁴⁹

Terdapat 2 konsep dalam pencarian jodoh didalam Islam, yaitu:

1) Melalui Perjodohan

Konsep perjodohan sudah muncul pada zaman Nabi Muhammad SAW saat itu, Umar Bin Khattab menjodohkan putrinya yaitu Hafsa yang berstatus janda dan diterima. Sebagaimana yang terdapat pada hadits Nabi Saw, mengenai seorang perempuan yang mengajukan dirinya kepada seorang laki-laki untuk dapat dinikahi dan menjadikan Nabi Saw sebagai perantaranya:

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ جَاءَهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي وَهَبْتُ نَفْسِي لَكَ . فَقَامَتْ قِيَامًا طَوِيلًا . فَقَامَا رَجُلٌ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ زَوِّجْنِيهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ : هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ تُصَدِّقُهَا بِهَا؟ فَقَالَ : مَا عِنْدِي إِلَّا إِزَارِي هَذَا . فَقَالَ النَّبِيُّ إِنْ أَعْطَيْتَهَا إِزَارَكَ جَلَسَتْ لَا إِزَارَكَ فَالْتَمَسَتْ شَيْعًا . فَقَالَ : مَا أَحَدٌ شَيْعًا . فَقَالَ التَّمَسَتْ وَلَوْ حَاتِمًا مِنْ حَدِيدٍ . فَالْتَمَسَتْ فَلَمْ يَجِدْ شَيْعًا . فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ : هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ؟ قَالَ : نَعَمْ . سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا لِسُورٍ يُسَمِّيهَا . فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ : قَدْ زَوَّجْتُكَهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ .

Artinya: “Dari Sahal bin Sa’ad bahwa Nabi SAW didatangi seorang wanita yang berkata, “Ya Rasulullah kuserahkan diriku untukmu,” wanita itu berdiri lama lalu berdirilah seorang laki-laki yang berkata, “Ya Rasulullah kawinkan dengan aku saja jika engkau tidak ingin menikahnya.” Rasulullah berkata: “Punyakah kamu sesuatu untuk dijadikan mahar?” Lelaki itu menjawab “Tidak, kecuali hanya sarungku ini,” Nabi menjawab, “bila kau berikan sarungmu itu maka kau tidak akan punya sarung lagi, carilah sesuatu”. Dia berkata, “Aku tidak mendapatkan sesuatupun”. Rasulullah berkata, “Carilah walau cincin dari besi”. Dia mencarinya lagi dan tidak juga mendapatkan apa-apa. Lalu Nabi berkata lagi, “Apakah kamu menghafal Qur’an?” Dia menjawab “Ya surat ini dan itu” sambil menyebutkan

⁴⁹ Dedi Junaedi, *Keluarga Sakinah*, (Jakarta : Grawal Galery, 2007), 14.

surat yang dihafalnya. Berkatalah Nabi, “Aku telah menikahkan kalian berdua dengan mahar hafalan qur’anmu”. (HR. Bukhari)⁵⁰

Perjodohan bisa dilakukan melalui perantara orang tua, kerabat dekat, atau biro jodoh yang dapat dipercaya dalam menjadi jalan perjodohan. Kehadiran perjodohan bertujuan untuk bertemu dengan calon pasangan. Dalam melaksanakan perjodohan juga harus sesuai dengan syariat Islam, seperti pelaksanaannya melalui cara yang baik dan tidak melanggar syariat Islam, perjodohannya bukan sebuah paksaan dan kedua belah pihak sudah menyetujui atas perjodohan.

2) Melalui Ta’aruf

Ta’aruf adalah sebuah proses perkenalan antara pria dan wanita yang belum menikah, dengan didampingi oleh mahram masing-masing atau dengan perantara yang memfasilitasi komunikasi dan interaksi dengan calon pasangan.⁵¹ Dalam proses ini memiliki tujuan agar calon pasangan saling mengenal satu sama lain, sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur’an Surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”⁵²

Dalam proses ta’aruf memiliki berbagai macam cara dalam pelaksanaannya, biasa melalui penukaran proposal diri antara calon pasangan, meminta untuk

⁵⁰ Al-Hafidz Ibn Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram*, (Beirut, Dal al-Kutub al-Islamiyyah), 181.

⁵¹ Hildawati dan Ayu Lestari, Ta’aruf Online dan Offline: Menjemput Jodoh Menuju Pernikahan, *Jurnal Emik* vol. 2, no.2 (2019): 30

⁵² Tim Penerjemah Al-Qur’an UII, *Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1999), 931.

diperkenalkan kepada keluarga, kerabat ataupun orang yang dipercaya sebagai jalan ta'aruf dengan calon pasangan, dan beberapa proses baik lainnya yang tidak keluar dari tuntutan Islam.⁵³

3.3 Upaya untuk segera mendapatkan jodoh :

Setelah adanya 2 (dua) konsep mendapatkan jodoh dengan melalui perjodohan dan ta'aruf, ada beberapa upaya yang perlu diri kita lakukan juga untuk dapat menyegerakan datangnya jodoh :⁵⁴

a. Memperbaiki diri

Memperbaiki diri secara lahir dan batin, secara lahir dengan menjaga kerapian diri kita dengan cara rajin membersihkan diri dan menjaga bau badan. Sedangkan memperbaiki diri secara batin dengan memperbanyak ibadah-ibadah Sunnah, mengerjakan ibadah wajib, memperbanyak sholawat dan sedekah dan semakin mendekat kepada Allah swt.

b. Tidak putus asa dalam berdoa

Terdapat dalam surat Al-Furqon ayat 74 do'a yang baik untuk segera mendapatkan jodoh:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: “Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”⁵⁵

⁵³ Yesi Yuliana, “Proses Ta'aruf Dalam Membentuk Keluarga (Studi Kasus pada Keluarga Kader Partai Keadilan Sejahtera PKS)”, *Skripsi Sarjana*, Lampung: Universitas Lampung, 2010.

⁵⁴ Riyadus Shalihin Emka, *Kitab Para Pencari Jodoh*, (Yogyakarta: Araska, 2020) hlm.202-205

⁵⁵ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1999), 648.

c. Mempunyai kriteria pasangan yang tidak berlebihan

Menginginkan kriteria pasangan yang sempurna dan idaman adalah impian semua orang, akan tetapi itu bisa menjadi salah satu penyebab jodoh kita terhambat. Karenanya Rasulullah mengatakan jika kita tidak dapat memperoleh jodoh sesuai keinginan kita, maka pilih yang paling baik agamanya.

d. Memperluas pergaulan

Dalam hal ini, bukan berarti dimaksudkan kita untuk mendapatkan jodoh dengan cara pacaran, memperluas pergaulan disini diartikan dengan cara memperluas pertemanan, bisa jadi kita mendapatkan jodoh kita tidak datang langsung dari orang-orang kenalan kita, bisa jadi jodoh kita dapatkan dari orang-orang yang dikenalkan teman kita.

e. Meminta tolong orang lain

Dalam hal ini, dapat meminta bantuan dari anggota keluarga dan kerabat yang memiliki kenalan untuk menjadi pasangan kita, atau kita dapat meminta bantuan pada jasa biro jodoh sebagai med agar bisa menjadi perantara bagi kita dan pasangan kita untuk bisa saling mengenal satu sama lain dengan layanan perjodohan secara online.

f. Mengatakan keinginan secara langsung

Dalam hal ini berlaku untuk seorang wanita yang sudah menemukan sosok lelaki idamannya untuk dapat dijadikan pasangannya, maka wanita itu

bisa lebih dahulu menyatakan perasaannya. Sebagaimana yang dilakukan oleh Khadijah r.a yang terlebih dahulu melamar Rasulullah saw.

4. Wasīlah

Istilah wasīlah berasal dari Bahasa Arab *al-wasilah* dengan arti sebagai derajat, dan menjadi salah satu upaya pendekatan diri kepada Allah SWT. Dalam pengertian lainnya memiliki makna sebagai “perantara”. Di dalam bahasa Arab berasal dari isim “*wasalah ilahi bikadza, yasilu, wasilatan fahuwa wasilun*” yang memiliki arti pendekatan diri dan sebuah pengharapan

56

Kata wasīlah merujuk pada pembahasan menurut M.Nashiruddin al-Albani berasal dari bahasa Arab yang ada di dalam Al-Qur’an, hadis dan bahasa sehari-hari orang Arab dengan arti melakukan pendekatan pada yang dituju dan yang akan dicapai melalui usaha.⁵⁷ Pada penjelasan Ibnu Manzhu *al-wasilah* memiliki makna *al-qurbah* yaitu pendekatan. Seperti pada misal: “Fulan bertawasul kepada-Nya dengan menggunakan suatu wasīlah”. Yaitu mendekati kepada-Nya dengan suatu amal.⁵⁸

Wasīlah merupakan bagian dari amalan yang dipersembahkan seorang hamba untuk menyampaikan apa yang diinginkan oleh hambanya tersebut

⁵⁶ A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*. (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 1559.

⁵⁷ Nashiruddin al-Albani dan Ali bin Nafi al-‘Ulyani, *Tawassul dan Tabarruk*, terj. Ainurrafiq (Jakarta, Pustaka al-Kautsar, 1998), 19

⁵⁸ Abu Anas Ali bin Husain Abu Luz, *AtTawassul Aqsamuhu wa Ahkamuhu*, pen. Muhammad

sebagai perantara untuk mencapai keinginannya tersebut. Juga menjadi salah satu upaya pada pendekatan diri kepada Allah dengan melakukan amalan yang Allah senangi untuk dapat meraih ataupun memenuhi keinginan serta menghindarkan diri dari kesulitan dan mara bahaya.⁵⁹

4.1 Macam-macam Wasīlah

Pemakaian wasīlah terbagi kepada dua persoalan yang berbeda yaitu: Pertama, pemakaian wasīlah menjadi wajib secara syar’I dan tidak dapat diketahui kecuali dengan dalil yang shahih baik itu dari Al-Qur’an ataupun Hadits. Kedua, pemakaian wasīlah dilandaskan pada sebab kauni yang dapat menjadi kebenaran jika bisa mengantarkan pada sesuatu yang dituju. Kemudian pada pembagiannya menjadi kepada 2 (dua) bagian: *wasīlah kauniyah* dan *wasīlah syariyah*.

Wasīlah *kauniyah* memiliki definisi sebagai suatu sebab yang alami dalam menyampaikan kepada hal yang dituju, memberi pengantaran kepada sebuah keinginan dengan melibatkan fitrah dari Allah SWT. Dalam hal ini, berlaku kepada semua orang baik mukmin ataupun kafir. Dengan contoh pada air sebagai perantara dalam menghilangkan dahaga manusia, kemudian pada makanan yang menjadi perantara sebagai menghilangkan dari kelaparan manusia, serta pada pakaian yang menjadi perantara sebagai perlindungan untuk badan manusia.

⁵⁹ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Aqidatul Mukmin*, pen. Umar Mujtahid (Solo: Daar AnNaba, 2014), 132

4.2 Wasīlah yang disyariatkan oleh Allah SWT dan dianjurkan-Nya

- Wasīlah dengan Iman (asma-asma Allah)

Dalam wasīlah ini melakukan perantara dengan nama-nama Allah yang baik pada sifat-Nya yang tinggi. Seperti pada contoh seorang hamba yang berdo'a "Ya Allah ampunilah aku dan berilah rahmat serta kasih sayang-Mu. Sesungguhnya Engkau-lah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

- Wasīlah dengan sifat Allah SWT yang Maha Sempurna

Dalam wasīlah ini dikatakan bahwa berdo'a kepada Allah lebih afdhol dengan do'a yang diucapkan Rasulullah SAW daripada do'a yang kita buat sendiri. Wasilah dalam hal ini seperti do'a Nabi Sulaiman as dalam QS. An-Naml ayat 19:

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وُلْدِي وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Artinya: "maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".⁶⁰

- Wasīlah dengan kalimat tauhid

Dalam wasīlah ini sebagaimana do'a Nabi Yunus dalam QS. Al-Anbiya ayat 87-88:

⁶⁰ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta UII Press, 1999), 672.

وَدَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغْضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُحْيِي الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."”Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.⁶¹

- Wasīlah dengan amal saleh

Wasīlah dalam hal ini memiliki syarat: Pertama, amal saleh tersebut ditujukan hanya kepada Allah dengan ikhlas. Kedua, amal saleh tersebut sesuai dengan yang telah disyariatkan dalam Al-Qur’an dan Sunnah, jika salah satu dari kedua hal tersebut tidak terpenuhi, maka amal yang dilakukan tidak mendapatkan nilai saleh dan dapat tertolak.

- Wasīlah dengan menyebutkan keadaan mapun ketergantungan yang dimiliki oleh seorang hamba kepada Allah SWT.

Dalam wasīlah ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Maryam ayat 4-5:

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَمَا أَكُنُ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوْلَىٰ مِن وِرَآئِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِن لَّدُنكَ وَلِيًّا

Artinya: “Ya berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku”. “Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku,

⁶¹ Tim Penerjemah Al-Qur’an UUI, *Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta UUI Press, 1999), 582-583.

sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera,⁶²

- Wasīlah kepada Allah dengan do'a orang yang saleh

Dalam hal ini, amal saleh yang didasari oleh iman dan yakin jelas dapat menjadi salah satu penyebab seorang mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 64:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنْتُمْ إِذْ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ

لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus seseorang rasul melainkan untuk ditaati dengan seizin Allah. Sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya dirinya datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasulpun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang”.

⁶³

⁶² Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta UII Press, 1999), 538-539.

⁶³ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta UII Press, 1999), 156.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian dan pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan. Saat melakukan pendekatan kepada obyek penelitian akan digunakan penelitian lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan parameter penelitian. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan dengan tujuan agar data yang diperoleh dari studi kepustakaan dapat digunakan untuk mendukung penyusunan skripsi.

Dan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penggunaan berbagai metode yang berbedanya untuk mengungkapkan kata-kata dan kata-kata dalam konteks tertentu, membantu memahami fenomena dengan memahami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi.⁶⁴

2. Tempat dan lokasi penelitian

Penelitian berlokasi di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dan lokasi penelitian dilakukan di Pondok Daurah Taman Surga, Candiwinangun, RT02/RW11, Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber yang memiliki informasi terhadap penelitian yang dilakukan dan bersedia untuk memberikan informasi yang

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

diketahui. Informan penelitian berkewajiban untuk secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian sehingga dapat memberikan pandangan terhadap nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar belakang dari tempat penelitian.⁶⁵

Informan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah founder dari Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dan beberapa klien yang memilih menggunakan jasa biro jodoh di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan selektif dan sudah ditetapkan dengan berdasarkan karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti di dalam sebuah penelitiannya.⁶⁶

Penentuan informan dalam penelitian ini diterapkan kepada informan Ustadz Awan Abdullah dengan karakteristiknya sebagai founder dari Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, dan penerapan informan kepada 3 (tiga) orang klien dengan karakteristik sebagai klien yang pernah mendaftarkan dirinya di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara

Proses wawancara tanya jawab secara lisan dan langsung yang dilakukan untuk mengetahui hasil informasi dari responden yang

⁶⁵ *Ibid.* hlm.90

⁶⁶ Setiawati, Wiwien. *Penyusunan Standard Operating Procedure (Sop) Pada Pt. Sketsa Cipta Graha Di Surabaya*, Agora 3.1 (2015): 514-522.

diwawancarai.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian yaitu para pihak penyelenggara dan staf badan biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dapat menampilkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian dari koleksi untuk dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini mendokumentasikan bagaimana proses implementasi biro jodoh di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan beberapa data yang dihasilkan di penelitian. Dokumen yang dibuat peneliti adalah foto bersama dengan mak comblang (pendiri) kantor jasa biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, foto proses pelaksanaan biro jodoh tersebut dan beberapa yang terkait biro jodoh yang tersebar di media sosial atau platform iklan.

6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini penting dalam penelitian kualitatif agar dapat ditentukan data yang akurat dan jelas dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh

⁶⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Pineka Cipta, 2006), 229.

peneliti. Selain itu, dapat juga sebagai penguji besarnya kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang didapatkan.⁶⁸

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif melalui Uji Credibility yang merupakan pengujian kredibilitas data dengan memperluas pengamatan oleh peneliti di lapangan. Meningkatkan dan melakukan triangulasi sebagai tinjauan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda, bertukar pandangan, menganalisis kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian, menggunakan referensi sebagai pendukung, dan pengecekan data yang telah diperoleh oleh peneliti.⁶⁹

Dalam Uji kredibilitas, pengujian dilakukan dengan Triangulasi dengan pengertian pengecekan sebuah data dari banyak sumber melalui banyak cara dan meluangkan waktu.⁷⁰ Penelitian dilakukan melalui uji Triangulasi Sumber, dengan definisi pengecekan sebuah data yang telah didapatkan dari berbagai sumber.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai proses sistematis mencari dan menyiapkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memilih dan memahami apa yang penting dan apa yang perlu diselidiki.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dalam perumusan masalah sebelum, selama kerja lapangan, dan sampai hasil penelitian ditulis. Analisis data

⁶⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 173.

⁶⁹ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 270.

⁷⁰ *Ibid.* hlm.273.

diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya mencapai teori yang “grounded”. Analisis data juga berfokus pada proses pengumpulan data di lapangan.⁷¹

Analisis data Miles dan Huberman dilakukan pada aktivitas yang berjalan terus menerus hingga data terisi penuh. Metode analisis data Milles dan Huberman terdiri dari:⁷²

- Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan meringkas dan memfokuskan pada isu-isu yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data yang akan diperlukan nantinya.

Data yang dikumpulkan di lapangan sangat banyak sehingga teknik reduksi data perlu dirangkum, dirinci, dan ditulis serta diterapkan secara menyeluruh. Reduksi data juga dapat dilihat sebagai suatu metode meringkas dengan memilih data yang pokok lalu difokuskan pada hal penting yang dicari pada sebuah penelitian.⁷³

Dalam mereduksi data, peneliti akan dituntut untuk menuju tujuan dari penelitian yang dilakukan, dalam hal ini peneliti banyak menemukan data sebagai catatan lapangan, lalu peneliti meringkasnya dengan berfokus pada tujuan yang akan dicapai didalam penelitian

⁷¹ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 245.

⁷² *Ibid.* hlm.246

⁷³ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

ini yaitu tentang bagaimana tinjauan maqashid syari'ah terhadap biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

- Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah teknik penyajian data atau *display data*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menguraikan data secara singkat, membuat bagan dari hasil data yang diperoleh, atau menyertakan *flowchart* atau biasa disebut diagram alir untuk menjelaskan data yang diperoleh selama di lapangan.⁷⁴ Penyajian data adalah kegiatan atas sekelompok informasi yang tersusun, sehingga ada kemungkinan terdapat penarikan kesimpulan.

Penyajian data dalam suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang dihasilkan oleh peneliti selama di lapangan. Selain menggunakan teks cerita, dapat juga dalam bentuk jaringan seperti matrik, grafik, *network* berupa jejaring kerja ataupun diagram.

- Kesimpulan

Kesimpulan adalah akhir dari metode analisis data dari penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan harus didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan.⁷⁵ Kesimpulan dari data

⁷⁴ *Ibid.* hlm.249

⁷⁵ Lexy, J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 250-251.

mungkin bisa merujuk pada jawaban dari rumusan masalah yang disusun sejak awal, atau bisa juga tidak.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah bagian dari ditemukannya yang baru dari yang pernah ada sebelumnya masih belum jelas dan menjadi jelas saat sudah ditemukan. Kesimpulan bisa dikaitkan pada jawaban dari rumusan masalah sejak awal ataupun bisa jadi bukan jawaban dari rumusan masalah.⁷⁶ Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan menjadi sebuah temuan baru didalam sebuah penelitian.

Sebuah temuan pada penlitian bisa berupa deskripsi ataupun gambaran pada suatu obyek yang masih terlihat belu jelas, setelah itu diteliti oleh peneliti yang menjadikan obyek tersebut menjadi jelas. Beberapa obyek yang ditemukan bisa berupa hubungan kausal ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.⁷⁷

Metode analisis data penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti dengan merangkum semua data yang diperoleh selama penelitian dan dijelaskan dengan membuat grafik proses bisnis biro jodoh yang dilakukan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, dengan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil keseluruhan yang diperoleh.

⁷⁶ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 252.

⁷⁷ *Ibid.* hlm.253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

A. Profil Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta

a) Sejarah Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta

Awal mula berdirinya Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta pada tahun 2009 yang didirikan oleh Ustadz Awan Abdullah selaku founder beserta dengan istrinya. Terbentuknya biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dimulai dengan majelis ta'alim berisi pengajian dan konsultasi dengan Ustadz Awan Abdullah seputar permasalahan jodoh, rumah tangga dan hutang.

Kemudian didirikan "Klinik Sakinah" untuk pertama kalinya sebagai tempat konsultasi para pemuda dan pemudi yang belum menikah, yang kemudian karena banyaknya minat dari pemuda dan pemudi, maka mengalami perkembangan yang akhirnya dijadikan sebagai program pencarian jodoh dengan sistem menyerahkan biodata secara manual untuk dapat mencari pasangan.⁷⁸

Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta Didirikan pertama kali oleh Ustadz Awan Abdullah karena beliau pernah mengalami masa lalu yang gagal dalam sebuah pernikahan karena

⁷⁸ Wawancara bersama Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

tidak dilandasi ta'aruf dengan calon pasangannya saat itu. Oleh karena itu beliau tidak ingin orang-orang memiliki nasib gagal nikah seperti yang beliau pernah alami, dan untuk menuju jenjang pernikahan, calon pasangan wajib untuk mengenal satu sama lain dengan melalui ta'aruf dan pendekatan yang sesuai dengan syariat ajaran agama Islam.

Pada tahun 2009 didirikannya “Klinik Sakinah” sebagai nama awal, Ustadz Awan Abdullah beserta istri yang pertama kali mengelola segala kegiatan didalam “Klinik Sakinah”. Sampai pada perubahan nama menjadi “Rumah Ta'aruf Taman Surga” akhirnya Ustadz Awan Abdullah memutuskan memperkerjakan 2 admin ikhwan yang bertugas untuk fokus pada para klien yang mendaftarkan dirinya melalui online. Penempatan 2 admin hingga saat ini sangat berperan penting, karena Ustadz Awan memberi arahan kepada kedua adminnya untuk fokus memegang pekerjaan hanya di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.⁷⁹

Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta membuat aplikasi pada tahun 2015, setelah tak lama dari itu, aplikasi mengalami perubahan berpindah pada web www.jemputjodoh.com dengan harap memudahkan para klien yang ingin mendaftar melalui online. Seluruh pendaftaran biodata yang masuk akan

⁷⁹ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

dikelompokkan berdasarkan kota, wilayah, umur, pendidikan, sehingga dapat mempermudah para klien untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kriterianya.

Pada awal didirikannya Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, pendaftarannya tidak dipungut biaya sama sekali. Hingga ada beberapa klien yang menyalahgunakan biro jodoh dengan memanfaatkan program biro jodoh sebagai ajang untuk main-main saja tanpa ada niat menuju sebuah pernikahan.

Tim Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta sering sekali mendapati beberapa ikhwan yang menggunakan pendaftaran biro jodoh hanya sebagai ajang permainan kepada akhwat, sehingga itu yang menjadikan biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menerapkan sistem berbayar.

Selain untuk menghindari dari klien yang menyalahgunakan biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, adanya penerapan sistem berbayar juga sebagai upah para admin yang bekerja di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, juga sebagai bayaran operasional internet yang digunakan untuk mengurus proses ta'aruf, dan juga disisihkan untuk sumbangan bagi para duda dan janda yang selalu dibagikan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta selama satu bulan sekali.⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta sering mengadakan promo pendaftaran pada laman web resmi mereka yang tertera pada www.jemputjodoh.com dengan mendapatkan potongan sebesar 50% dari harga asli, kemudian terbagi kepada 2 bagian, yaitu: untuk *Ta'aruf Reguler* diberi harga Rp 125.000,- dengan menggunakan kode promo "BISMILLAH2022NIKAH" dan untuk *Ta'aruf Golden Age* diberi harga Rp 100.000,- dengan menggunakan kode promo "BISMILLAH2022NIKAH."⁸¹

Terdapat 2 landasan hukum syariat yang dijadikan patokan di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, yaitu terdapat pada Qs. Al-Isra ayat 32:

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk."⁸²

Dan terdapat pada Qs. An-Nisa ayat 112:

وَمَنْ يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا فَقَدِ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan dosa, maka sesungguhnya ia mengerjakannya untuk (kemudharatan) dirinya sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."⁸³

Landasan lain didirikannya Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta adalah agar dapat meluruskan niat untuk

⁸¹ Dikutip pada web www.jemputjodoh.com, diakses pada 8 Desember 2021 pukul 09:00 WIB.

⁸² Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta UII Press, 1999), 502.

⁸³ *Ibid.* hlm.168.

melaksanakan pernikahan dengan menjalankan proses ta'aruf kepada pasangan hingga sampai kepada jenjang pernikahan. Dengan hal ini, Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menyediakan fasilitas kelas kuliah pra nikah dan pasca nikah bagi para klien yang ingin mendaftar, agar para klien mempunyai ilmu untuk menuju pernikahan yang sakinah mawadah warahmah.

Beberapa macam tipe ta'aruf yang disediakan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, yaitu:

- a. Ta'aruf Reguler: untuk klien yang memiliki usia kurang dari 35 tahun, dengan dimulai dari umur 19 tahun sebagai batas minimum boleh melakukan pernikahan.
- b. Ta'aruf Golden Age: untuk klien yang memiliki usia 36 tahun ke atas.
- c. Ta'aruf Hafidz: ta'aruf yang disediakan bagi para klien hafidzh dan hafidzhah.
- d. Ta'aruf for *ta'adud*: ta'aruf yang dilakukan untuk klien yang ingin berpoligami, dengan syarat khusus sudah mendapatkan ridho dari istri pertama.⁸⁴

Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta juga memiliki beberapa kriteria yang dijadikan persyaratan untuk para klien yang ingin mendaftarkan dirinya. Yaitu:

⁸⁴ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

(1) Syarat untuk ikhwan:

- Sholat 5 waktu dengan tertib dan melakukan sholat jamaah di masjid
- Dapat membaca Al-Qur'an walaupun masih belum sempurna
- Tidak merokok
- Bekerja dan tidak pengangguran

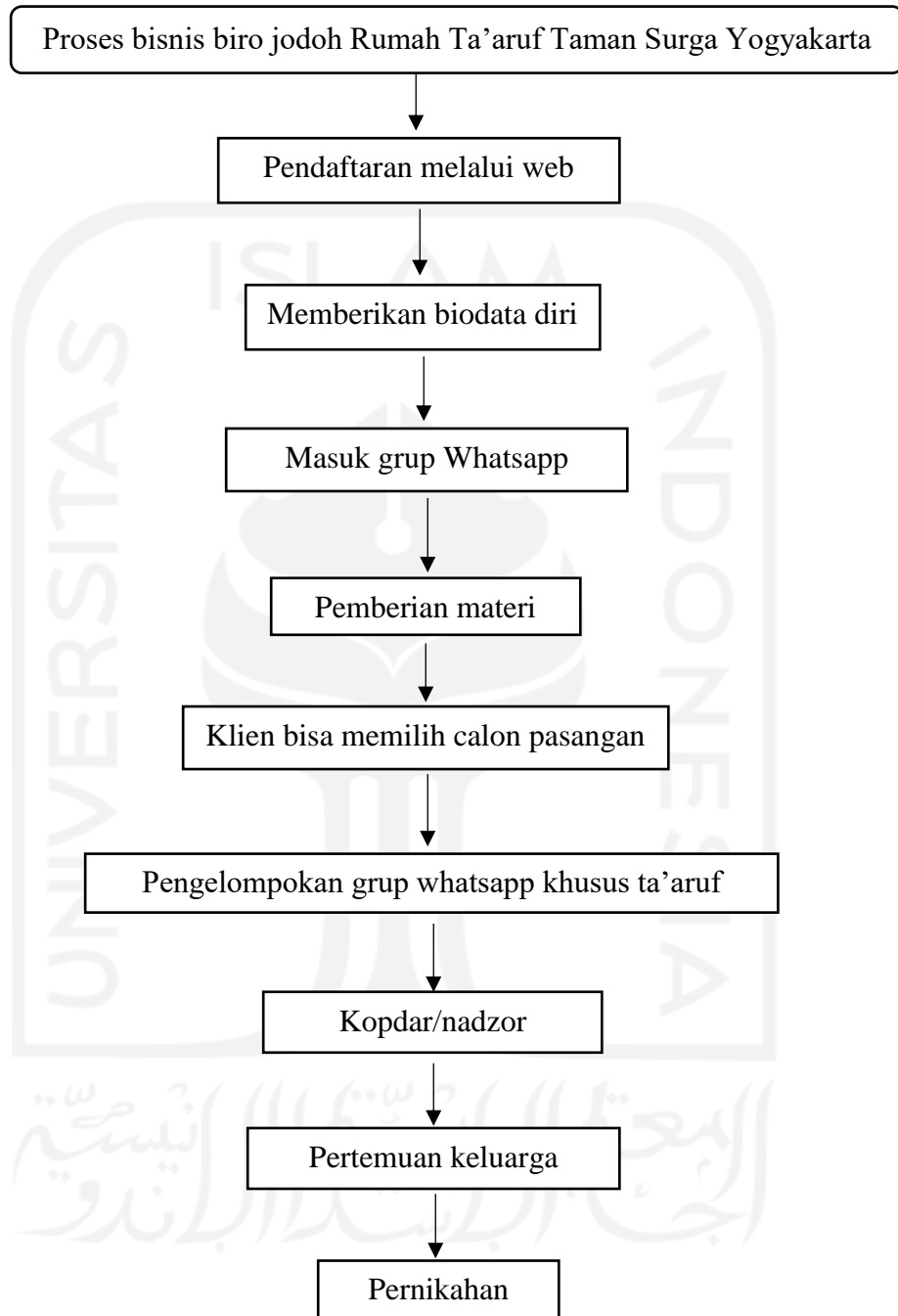
(2) Syarat untuk akhwat :

- Sholat 5 waktu dengan tertib dan terpenuhi
- Dapat membaca Al-Qur'an walaupun masih belum sempurna
- Memakai hijab dan memakai busana syar'i
- Mendapatkan izin dari sang wali⁸⁵

b) Proses Bisnis Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga

Yogyakarta

⁸⁵ Dikutip dari laman web resmi Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, www.jempujodoh.com yang diakses pada hari Jum'at tanggal 1 Oktober 2021 pada jam 08.00 WIB.



b.1. Pendaftaran

Pendaftaran pada Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dilakukan melalui laman web resmi yang dapat di akses pada www.jemputjodoh.com Didalam laman web tersebut, para klien memilih ta'aruf sesuai dengan umurnya masing-masing. Setelah itu melakukan proses administrasi untuk biaya dari awal pendaftaran hingga sampai proses pernikahan dan setelahnya.

b.2. Memberikan biodata diri masing-masing klien

Para klien diharuskan untuk dapat menyertakan biodata yang disertakan dengan foto masing-masing untuk dapat mempermudah memasukkan ke dalam sebuah database yang dikumpulkan oleh tim Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta. Pengumpulan tersebut bertujuan untuk mempermudah ikhwan melihat profil dari database akhwat sesuai kriteria idamannya yang disediakan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.⁸⁶

b.3. Pemasukan ke grup Whatsapp secara terpisah

Setelah melakukan pendaftaran melalui web dan melakukan biaya administrasi serta menyertakan biodata, maka klien akan dimasukkan ke dalam grup whatsapp secara terpisah dan khusus antara ikhwan dan akhwat.

⁸⁶ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

Adanya pemisahan grup dilakukan agar tidak timbul fitnah dan penyalahgunaan ta'aruf yang tidak sesuai dengan syariat ajaran agama Islam.

b.4. Pembelajaran materi pra nikah hingga pasca nikah

Dalam hal ini, tim Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta membimbing para kliennya dengan memberikan materi pembelajaran seputar ilmu pra nikah hingga pasca nikah berupa buku ataupun materi yang disampaikan oleh Ustadz Awan Abdullah. Materi-materi tersebut nantinya bisa menjadi bekal para klien untuk mencapai rumah tangga sakinah mawadah warahmah.

b.5. Pemilihan klien dari biodata klien ikhwan dan akhwat yang disediakan

Untuk para klien ikhwan ataupun akhwat yang menemukan biodata yang sudah sesuai dengan yang diinginkan, maka bisa langsung menghubungi admin untuk menanyakan kepada klien yang dituju untuk meneruskan prosesnya kepada fase pengenalan satu sama lain.⁸⁷

b.6. Pembuatan grup whatsapp untuk calon pasangan yang sudah merasa cocok

Setelah pemilihan dilakukan, pihak Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta membuat grup khusus yang

⁸⁷ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

melibatkan Ustadz Awan Abdullah dan 2 admin sebagai perantara dalam pelaksanaan proses ta'aruf yang dilakukan melalui whatsapp grup. Pada grup ini, calon pasangan bebas menanyakan apapun terhadap satu sama lain dengan adanya pantauan oleh tim Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

b.7. Kopdar/Nadzor

Setelah dirasa cukup pengenalan lewat grup whatsapp khusus, maka kedua calon pasangan dibolehkan mengadakan pertemuan secara langsung. Adanya pertemuan ini dilakukan untuk meyakinkan calon pasangan satu sama lain untuk meneruskan atau membatalkan. Dalam pertemuan, harus ditemani oleh pihak ketiga, bisa mengutus dari tim ataupun membawa orang tua, teman, kerabat, yang terpenting dilarang untuk bertemu hanya berduaan.⁸⁸

b.8. Pertemuan kedua keluarga

Para calon pasangan bisa melakukan nadzor beberapa kali, dan ketika mereka sudah yakin maka diharuskan untuk melanjutkan silaturahmi kepada kedua orang tua dari masing-masing pihak calon pasangan. Pertemuan kedua pihak keluarga untuk menjadi jalan menuju proses khitbah kedua pihak calon pasangan, sebisa mungkin jarak dari

⁸⁸ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

khitbah ke pernikahan dilakukan secara cepat dengan jarak waktu 3 bulan setelah khitbah.

b.9. Pernikahan

Ustadz Awan beserta dengan tim Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta selalu ikut andil dalam pelaksanaan pernikahan para kliennya, dan para klien yang telah berhasil sampai kepada proses pernikahan masih mendapatkan bimbingan-bimbingan tentang ilmu pasca nikah untuk membentuk keluarga sakinah mawadah warahmah.⁸⁹

1) Keunggulan yang terdapat pada Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta

Selama berjalannya proses bisnis biro jodoh pada Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta selalu mempertahankan unsur syar'i dalam proses pelaksanaan ta'aruf. Adanya keterlibatan admin dalam menyampaikan kepada para klien agar dapat menghindar dari hal yang tidak diperbolehkan dalam syariat seperti komunikasi tanpa ada pihak ketiga.

Keunggulan lainnya yaitu terdapat pada pembinaan materi oleh tim Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta yang diberikan secara lengkap sampai bimbingan untuk pasca-nikah, prosesnya lebih praktis dan cepat dilihat dalam menggunakan sistem dan

⁸⁹ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

manajemennya dibandingkan biro jodoh di tempat lain, Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menjunjung tinggi dalam menjaga privasi biodata para kliennya, serta para admin yang membantu di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta sangat totalitas dan fokus pada pekerjaannya sehingga para klien dapat ditangani dengan baik.

B. HASIL PEMBAHASAN

A. Faktor Preferensi Klien Memilih Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta

Terdapat beberapa alasan yang membuat para klien memilih mendaftarkan dirinya kepada Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, salah satunya adalah terletak pada personality masing-masing klien yang melihat sisi Ustadz Awan Abdullah dalam menyebarkan ilmu-ilmu seputar ta'aruf sampai pernikahan. Para klien mengakui bahwa sistem biro jodoh yang disediakan di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta berdasarkan dengan syariat dan memberikan bimbingan secara bertanggung jawab kepada klien sampai mengantarkan kedalam pernikahan para klien.⁹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa data dari klien yang bersedia mengeluarkan pendapatnya terkait alasan para klien memilih jasa bisnis Biro jodoh di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, diantaranya yaitu:

⁹⁰ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

- Nama: Klien Putri A

Klien putri A sudah mengikuti sistem biro jodoh di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta selama 2 kali berturut-turut. Awal mula klien putri A mengetahui sistem biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta adalah melalui pemberitahuan dari temannya. Setelah diyakinkan oleh temannya yang sering mengikuti kajian Ustaz Awan Abdullah, maka Yusinta memberanikan diri untuk menjadikan biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menjadi jalan untuk mencari pasangan.

Klien putri A pertama kali mengikuti program Ta'aruf Reguler yang disediakan untuk usia 19 - 35 tahun, pada percobaan pertamanya Yusnita belum bisa mendapatkan pasangan. Hingga akhirnya Ustaz Awan Abdullah selaku founder membuka Ta'aruf Exclusive yang dibuka hanya saat bulan puasa saja, lalu klien putri A mencoba program ta'aruf tersebut untuk kedua kalinya, dan klien putri A bertemu dengan pasangan yang cocok dengannya.

Alasan klien putri A memilih Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta adalah karena sangat mempercayai sistem biro jodohnya dalam menjalankan proses ta'aruf, kemudian pertemuan kedua belah pihak dan mengantarkan sampai kepada pernikahan dengan proses yang sudah sesuai dengan syariat

ajaran agama Islam, dan juga diberikan ilmu-ilmu seputar pra nikah hingga pasca nikah. Harga yang ditawarkan juga menjadi kepuasan untuk klien dengan mendapatkan fasilitas lengkap.⁹¹

Kepuasan yang dirasakan oleh Klien Putri A dapat bergabung dan menjadi bagian dari Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta adalah jasa yang diberikan dan juga peran Ustadz Awan Abdullah sebagai founder yang siap membimbing bahkan ketika program ta'aruf klien putri A selesai. Menurut klien putri A, Ustadz Awan Abdullah memiliki komunikasi yang baik pada para kliennya, dan masih sering memberikan wejangan serta ilmu-ilmu seputar rumah tangga.

- Nama: Klien putri B

Klien putri B terdaftar di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta pada September 2019, klien putri B mengetahui Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta melalui kajian yang sering diisi langsung oleh Ustadz Awan Abdullah. Ustadz Awan Abdullah sering mengisi kajian tentang pernikahan di “Teras Dakwah”, dan itu menjadi salah satu jalan Ustadz Awan Abdullah mempromosikan Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta yang berada di bawah naungan beliau.⁹²

⁹¹ Wawancara dengan Klien Putri A, tanggal 13 Desember 2021

⁹² Wawancara dengan Klien Putri B, tanggal 27 Desember 2021

Bermula dari awal dirinya hanya sekedar mencoba untuk mengikuti program ta'aruf di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta setelah dirinya banyak mengikuti kajian yang diisi oleh Ustadz Awan Abdullah. Selain itu, faktor usianya juga yang mengharuskan dirinya ikhtiar untuk mencari pasangan melalui program ta'aruf di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

Diantara banyaknya Rumah Ta'aruf yang tersebar di seluruh Indonesia, menurut klien putri B alasannya dalam memilih Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta adalah salah satu rumah ta'aruf yang lumayan dikenal oleh orang-orang disekitar daerah Yogyakarta, terlebih melihat pada Ustadz Awan Abdullah yang menjadi panutan para klien yang masih jomblo dan masih mencari pasangannya.

Pada tahun 2019 klien putri B mendaftar, sistem biro jodoh yang dilakukan di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menggunakan sistem melampirkan CV ta'aruf tanpa menampilkan foto diri dan hanya sebatas poortofolio diri. Perubahan terjadi pada tahun selanjutnya, Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta tetap memakai sistem melampirkan cv dengan menyertakan foto pribadi, tapi diperbolehkan bagi sebagian klien yang memilih untuk tidak menyertakan foto dirinya.⁹³

Semakin berkembangnya zaman, klien putri B mengakui

⁹³ Wawancara dengan Klien Putri B, tanggal 27 Desember 2021

bahwa program dan sistem di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta juga semakin canggih. Sebagai klien yang pernah menggunakan dan berhasil pada program ta'aruf Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, klien putri B sangat puas dengan segala pelayanan dan ilmu-ilmu seputar pernikahan yang diberikan dari awal dirinya mendaftar sampai saat ini.

- Nama: Klien Putra B

Klien Putra B ini adalah suami dari Klien Putri B, Klien mendaftarkan dirinya sekitar tahun 2019 dan mengetahui Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta melalui akun Facebook Rumah Ta'aruf Taman Surga Y. Klien diarahkan untuk menyerahkan biodata diri klien kepada Tim Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, setelah itu klien melihat beberapa biodata akhwat yang juga mendaftar untuk dapat memilih akhwat yang sesuai dengan yang diinginkan.

Setelah itu, Klien Putra B menjatuhkan pilihannya pada Klien Putri B yang telah dirasa cocok, dan kemudian diarahkan membuat grup whatsapp untuk melanjutkan proses ta'aruf yang dipandu oleh Ustadz Awan Abdulla tim nya. Pengenalan dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh masing-masing calon pasangan. Ketika Klien Putra B merasa cocok dengan Klien Putri B, kemudian Tim Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta mengadakan nadzor untuk mereka.

Setelah adanya nadzor, dan kedua klien sudah merasa cocok maka Ustadz Awan memberi arahan agar kedua klien dapat mempercepat untuk melanjutkan ke jenjang pernikahan. Melihat banyaknya minat klien pada laman akun facebook Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menjadi alasan Klien Putra B memilih untuk mendaftarkan dirinya pada Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

Klien Putra B mengakui bahwa segala pelayanan yang diberikan oleh tim Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta sangat baik dan membantu, dan program ta'aruf yang diikuti oleh kedua pihak klien diakui sebagai program yang sudah sesuai dengan syariat Agama Islam. Klien Putra B juga mengakui kepuasan dirinya selama menjadi bagian dari anggota Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta memberikan banyak kesan baik kepada Klien Putra B selama dirinya menjadi bagian dari anggota klien Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, sebagai klien yang pernah menggunakan dan berhasil pada program ta'aruf Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, Klien Putra B sangat puas dengan segala pelayanan dan materi yang diberikan hingga saat ini.

- Nama: Klien Putri C

Klien Putri C mengetahui adanya jasa biro jodoh ini melalui akun Instagram Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, dirinya juga sering mengikuti kajian yang diisi oleh Ustadz Awan Abdullah di Teras Dakwah. Klien Putri C mendaftarkan dirinya pertama kali guna mengikuti proses ta'aruf di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta pada tahun 2019. Sebagai bentuk ikhtiar lainnya, Klien Putri C juga mendaftarkan dirinya pada beberapa komunitas biro jodoh selain pada Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

Karena dirinya sering mengikuti kajian Ustadz Awan Abdullah, dan kepercayaannya kepada data dirinya yang tidak akan bocor dan tersebar menjadi alasan Klien Putri C mendaftarkan dirinya pada Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta. Karena Klien Putri C mendaftarkan dirinya pada beberapa komunitas biro jodoh, dirinya menemukan pasangannya berada pada salah satu komunitas biro jodoh lainnya.⁹⁴

Kepuasan Klien Putri C terletak pada pelayanan serta materi seputar pernikahan yang diberikan yang menjadi sebuah poin keunggulan yang dimiliki oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta ini. Dan juga pengalaman yang sangat baik selama dirinya bergabung. Setelah dirinya mendapatkan pasangan pada biro jodoh di tempat lain, maka Klien Putri C memutuskan untuk

⁹⁴ Wawancara dengan Klien Putri C, tanggal 8 Januari 2022

menghentikan proses ta'aruf yang dijalannya di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.⁹⁵

Hasil dari penelitian para klien, peneliti membuat kesimpulan bahwa alasan para klien memilih Rumah Ta'aruf

Taman Surga meliputi:

- Kepercayaan para klien terhadap biodata diri yang tidak akan bocor dan tidak akan tersebar.
- Para klien mengetahui adanya biro jodoh ini melalui promosi yang tersebar di Instagram, Facebook, ataupun didapat secara langsung oleh para klien melalui kajian yang diikuti oleh para klien dan diisi oleh Ustadz Awan Abdullah.
- Proses ta'aruf yang di sediakan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta sudah sesuai dengan syari'at Islam.
- Banyaknya materi yang diberikan oleh Ustadz Awan Abdullah, sehingga membuat para klien sangat dengan mudah menerima dan mempelajarinya.
- Segala proses yang terjadi selama ta'aruf dituntun dengan baik dan jelas oleh Ustadz Awan Abdullah beserta admin Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.

⁹⁵ Wawancara dengan Klien Putri C, tanggal 8 Januari 2022

Dalam proses bisnis yang dijalankan Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta terdapat proses yang berhasil dan juga yang gagal. Biro jodoh yang berhasil adalah ketika biro jodoh tersebut bisa mengantarkan calon pasangan dari mulai proses ta'aruf sampai proses pernikahan dengan cara yang syar'i dan mendapat bimbingan. Sedangkan biro jodoh yang gagal adalah proses biro jodoh yang dilakukan tanpa adanya bimbingan didalam prosesnya dan tidak meliputi unsur syar'i didalamnya.

Selain proses biro jodoh yang berhasil dan gagal, terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi mundurnya klien di biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, seperti klien sudah mendapatkan pasangan di biro jodoh tempat lain ataupun klien minder dan putus asa karena pernah mengalami gagal ta'aruf, sehingga menyebabkan klien tersebut tidak percaya diri dan memilih mundur.⁹⁶

Terdapat program yang sudah tersusun dan disediakan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta untuk program dalam jangka pendek dan program yang bisa bertahan hingga jangka yang lama. Program jangka pendek yang disediakan Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta ini ditunjukkan untuk dapat menta'arufkan para klien, dengan mempunyai rencana program

⁹⁶ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021.

jangka panjang untuk bisa membuka cabang diseluruh Indonesia guna menebarkan manfaat adanya biro jodoh.

Program jangka pendek dan jangka panjang yang disediakan di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta tentunya tidak terlepas dari kemaslahatan bagi para umat, menyediakan jalur dakwah melalui ta'aruf sebagai perantara yang disediakan dan diperkenalkan bagi kalangan para klien agar dapat menjadikan pernikahan yang sesuai dengan syariat Islam dan menyebarluaskan jaringan kebaikan dengan banyak membuka cabang di seluruh Indonesia.

Keuntungan yang didapatkan dalam proses bisnis biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dialokasikan sebagai upah para admin yang bekerja fokus pada Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta, selain itu keuntungan yang didapatkan juga dialokasikan untuk pembayaran kegiatan pondok daurah Taman Surga Yogyakarta, dan selebihnya dipakai untuk kegiatan baksos yang diadakan sebulan sekali dan diberikan kepada janda dan duda di sekitar Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta.⁹⁷

B. Tinjauan Maqāṣid Syarī'ah pada Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta

Berdasarkan pada hasil yang diuraikan pada penelitian dan pembahasan, maka merujuk pada pembahasan terhadap bagaimana Tinjauan

⁹⁷ Wawancara dengan Ustadz Awan Abdullah, di Yogyakarta, tanggal 7 Desember 2021

Maqāṣid Syarī'ah terkait adanya biro jodoh ini. Konsep Maqāṣid Syarī'ah sendiri terbagi kepada 3 (tiga) bagian, yaitu: *Dharuriyat*, *Hajiyat*, dan *tahsiniyat*.⁹⁸ Dari ketiga konsep tersebut, biro jodoh dapat dikategorikan masuk ke dalam konsep *hajiyat*.

Al-Hājiyat adalah sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia dan keberadaannya dapat membuat manusia bisa terhindar dari kesulitan.⁹⁹ Konsep *Al-Hājiyat* yang bersangkutan dengan biro jodoh ada dalam proses ta'aruf, dijelaskan dalam Islam bahwa bagi orang yang ingin menikah diperbolehkan untuk melihat dan mengenali calon pasangan yang akan dinikahinya. Dalam hal ini, manusia diperbolehkan untuk mengambil keringanan untuk dirinya yang diberikan oleh Allah SWT.

Al-Hājiyah menjadi suatu hal yang dapat menyampaikan manusia untuk memelihara kebutuhan *al-dharuriyah*. Amir Syarifuddin mengelompokkan *Al-Hājiyah* kepada 3 kelompok berdasarkan melihat dari segi penetapan hukumnya, yaitu¹⁰⁰:

Pertama, pengelompokkan dalam hal yang diwajibkan di dalam syara', dengan melakukannya, maka dapat melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh syara' secara baik dengan sebutan *muqaddimah wajib* (pendahuluan yang wajib). Syara' memberikan manusia untuk melaksanakan pernikahan,

⁹⁸ Abu Ishaq al-Syathibi, *al-Muwafaqat*, juz ke-2, hlm.8.

⁹⁹ Busyro, *Dasar-dasar*, 24: lihat juga, Abu Ishaq al-Syathibi, *al-Muwafaqat*, juz ke-2, 10-11.

¹⁰⁰ Dr. Busyro, M.Ag., *Maqashid al-Syari'ah Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*, (Jakarta: Prenadamedia), cet-1, hlm.115.

dan bisa melewati biro jodoh sebagai jembatan untuk mempermudah untuk mencapai tujuan syara' secara baik.

Kedua, pengelompokkan dalam hal-hal yang menjadi larangan di dalam syara', tidak melakukan larangan tersebut untuk menghindarkan manusia dari pelanggaran unsur yang *dharuri*. Dalam hal ini, perbuatan zina termasuk dalam unsur yang *dharuri*, oleh karena itu manusia diharuskan untuk menghindarinya dengan melakukan pernikahan agar bisa terhindar secara langsung dari zina sebagai perbuatan haram yang dilarang oleh syara'.

Ketiga, pengelompokkan dalam hal yang bersifat memudahkan yang termasuk dalam *rukhsah* (kemudahan) dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini, untuk mencapai pernikahan sebagai salah satu unsur syara' yang perlu dipenuhi, maka bisa melewati jalan *rukhsah* seperti menggunakan jasa biro jodoh dengan menggunakan jalur ta'aruf sebagai jalan kemudahan yang akan mengantarkan manusia pada tujuan yang dituju.

Konsep *Al-Hājiyah* adalah salah satu konsep maqashid syari'ah sebagai kebutuhan para umat yang didalamnya memiliki kewajiban untuk memenuhi kemaslahatan umat dan menjaga tatanan hidup para umat.¹⁰¹ Dalam konsep Hajjiyat dikatakan apabila tidak terpelihara atau tidak terpenuhi atas kebutuhan hajjiyat, maka tidak akan mengakibatkan terancamnya eksistensi lima pokok maqashid syari'ah. Walaupun tidak mengancam, akan tetapi

¹⁰¹ Ahmad Sarwat, Lc. MA., *Maqashid Syari'ah* (Jakarta Selatan: Rumah Fikh Publishing, 2019), 53.

menyebabkan kesempitan yang harus dihilangkan, sebagaimana dalam QS.Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.¹⁰²

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa segala kesempitan harus dihilangkan dengan adanya kemudahan. Sebagaimana ketika sedang berpuasa Ramadhan, lalu ia sakit ataupun *musafir* (orang yang sedang dalam perjalanan) maka diperbolehkan untuk membatalkan puasanya dan menggantinya jika ia sudah sembuh atau pada bulan setelah Ramadhan.

Seperti halnya pada sebuah pernikahan, pernikahan akan menjadi wajib hukumnya apabila seseorang dikatakan sudah mampu dalam segala hal menuju pernikahan, dan jika mengalami kesempitan dalam menemukan pasangannya, maka diperbolehkan untuk melakukan pencarian pasangan melalui perijodohan yang dilakukan oleh pihak keluarga, ataupun ta’aruf yang

¹⁰² Tim Penerjemah Al-Qur’an UII, *Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1999), 49.

berperantara oleh orang yang dipercaya dan bisa juga melalui jasa biro jodoh yang sudah ada dan tersebar baik secara online ataupun offline.

Dengan demikian menjadikan konsep hajiyah sebagai sesuatu yang terlebih dahulu harus dilakukan oleh seseorang untuk melaksanakan segala perintah Allah SWT dan menghindarkan dirinya dari segala yang dilarang oleh Allah SWT yang berkenaan dengan *al-dharuriyyat al-khams*. Jika hal ini tidak dilakukan oleh manusia, maka dikhawatirkan segala perintah dan larangan Allah SWT tidak dijalankan sebagaimana mestinya.¹⁰³

Dalam hal ini, segala bentuk *Al-Hājiyah* dapat menghasilkan sebuah perbuatan menjadi hukum wajib ketika perbuatan itu adalah hal yang diperintahkan oleh Allah SWT, dan menghasilkan sebuah perbuatan menjadi hukum yang haram ketika perbuatan tersebut bagian dari beberapa hal yang menjadi larangan Allah SWT.¹⁰⁴

¹⁰³ Dr. Busyro, M. Ag., *Maqashid al-Syari'ah Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah* (Jakarta Timur: Kencana, 2019), 116.

¹⁰⁴ *Ibid.* hlm. 117.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Keberadaan Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta menjadi salah satu tujuan para klien mendaftarkan dirinya untuk mencari pasangan. Pengaksesan pendaftaran yang mudah dan cepat serta keamanan penjagaan terhadap data diri sebagai privasi menjadi sebuah keunggulan para klien memilih Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta. Selain itu, Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta mempunyai sistem pemungutan biaya di awal pendaftaran yang berlaku hingga berakhirnya proses ta'aruf.

Dalam tinjauan Maqāsid Syarī'ah, Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta sangat menjunjung dan mematuhi segala perintah syari'at dalam pelaksanaan proses ta'aruf antar para kliennya. Adanya biro jodoh menjadi sebuah jembatan kemudahan untuk melakukan sebuah perintah Allah SWT, selagi proses yang ditempuh sesuai dengan syari'at dan tidak bertentangan, maka itu menjadi sebuah hal yang diperbolehkan di dalam Agama.

B. SARAN

Penelitian terkait biro jodoh ini diharapkan dapat berkembang dan menjadi pendorong bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyebarluaskan keuntungan adanya biro jodoh pada kalangan pemuda dan pemudi yang sedang dalam perjalanan menemukan pasangannya untuk sampai pada tahap proses pernikahan. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi pendorong bagi Rumah Ta'aruf Taman

Surga Yogyakarta dalam mempertahankan proses ta'aruf agar selalu sesuai dengan syariat Islam, dan pendorong bagi Rumah Ta'aruf lainnya agar bisa menjalankan proses di dalamnya sesuai dengan syariat Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya. Edisi 2, cetakan kedelapan belas.
Penerjemah H. Zaini Dahlan, Yogyakarta: UII Press, 2018.
- Ashidiqie, M. L. I. I., *Pilihan Masyarakat pada Agen Biro Jodoh Online: Kebutuhan atau Tuntutan?*. Temali: Jurnal Pembangunan Sosial, 3(2), hal. 281-287, 2020.
- Azzulfa, F. A., *Biro Jodoh Online: Kebutuhan atau Tuntutan*. Al Maqashidi, 3(1), hal. 35-49, 2020.
- Bimbingan, Bidang dan Konseling, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling." Jurnal Fokus Konseling 2(2), 2016.
<http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>.
- Busyro, *Maqāshid al-Syarīah Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*, Jakarta: Prenadamedia, 2019.
- Cahyani, R. A., & Ayu, R. F, *Biro Jodoh Online: Kegunaan dan Dampak*. Jurnal Ilmiah Syariah, 19(2) (2020): 163-175.
- Emka, R. S. *Kitab Para Pencari Jodoh: Merayu Allah Menjemput Takdir Jodoh Idaman*. vol. 63, cet.1, Yogyakarta: Araska Publisher, 2020.
- Farabi, A. H., *Peran Media Sosial dalam Mengurangi Status Lajang Milenial (Studi Kasus Biro Jodoh Online Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta)*. (Skripsi sarjana, Universitas Islam Indonesia), 2021
- Gumilang, G. S., *Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling*. Jurnal Fokus Konseling, 2(2), 2016.

- Hadi, S., *Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi*.
Jurnal Ilmu Pendidikan, 22(1), 2017.
- Hafidho, N., *Pemilihan Pasangan Hidup Melalui Biro Jodoh Rumaysho dalam Persepektif Hukum Islam*.(Skripsi sarjana, Universitas Islam Indonesia), 2020.
- Khatib, S., *Konsep Maqashid Al-Syariah: Perbandingan Antara Pemikiran Al-Ghazali Dan Al-Syathibi*. Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan, 5(1), 47-62, 2018.
- Ma'mun, Mohamad. *Maqasid Al-Shari'ah Perspektif Abu Ishaq Al-Shatibi*. El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam 6.2 : 1-17 (2020)
- Meilani, N. L, *Artikulasi Persepsi dan Preferensi Pemanfaatan Biro Jodoh Oleh Perempuan*. Jurnal Paralela, 1(1), 77-88, 2014.
- Najidah, Chasnak., *Konsep Maqasid Al-Syariah menurut Taha Jabir Al-'Alwani.*, Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam 9.1: 1-11, (2017).
- Nugrahani, Farida, and M. Hum. *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books (2014).
- Nurmawati, R, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Proses Ta'aruf dalam Pembentukan Keluarga Sakinah pada Rumah Ta'aruf Taman Surga Binaan Ustaz Awan Abdullah.*, (Skripsi sarjana: UIN Sunan Kalijaga), 2017.
- Raco, J, *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*, 2018
- Sarwat, Ahmad, *Maqashid Syariah*, Jakarta: Rumah Fiqh Publishing, 2019.
- Setiawan, T., Putro, F. H. A., & Almansyur, M. I. *Representasi Nilai Islami dalam Layanan Biro Jodoh Digital mawaddahindonesia. com*. Solidaritas, 3(2), 2019.

Sita, A. P., & Anshori, I. *Model Biro Jodoh Islami Dalam Perkawinan (Studi Kasus Peran Lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti Di Surabaya)*. MAQASID, 2(2), 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011

Surono, S. *Efektifitas sanggar biro jodoh Mutiara Kasih terhadap perkawinan janda dan duda di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo), 2016.

Susilawati, N. *Stratifikasi Al-Maqashid Al-Khamsah dan Penerapannya dalam Al-Dharuriyyat, Al-Hajjiyat, Al-Tahsiniyyat*. Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan, vol.2, no.1 (2015).
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/mizani/article/view/65>

Yulistiyade, A. *Pandangan Hukum Islam Terhadap Proses Ta'aruf di Biro Jodoh Rumaysho* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia), 2019.

Zatadini, N., & Syamsuri, S. *Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syatibi Dan Kontribusinya Dalam Kebijakan Fiskal*. Al-Falah: Journal Of Islamic Economics, 3(2), 1-16, 2018.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

I. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

(Ustadz Awan Abdullah)

1. Bagaimana sejarah terdirinya Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
2. Apa yang melandasi founder untuk mendirikan biro jodoh?
3. Hal apa yang membuat klien Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta mempercayai sistem biro jodoh di Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
4. Sudah ada berapa banyak calon pasangan yang berhasil di Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
5. Bagaimana proses biro jodoh di Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
6. Selama proses biro jodoh, apakah ada klien yang mundur? Apa alasannya?
7. Apa landasan hukum syariat yang dipakai di Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
8. Apakah program jangka pendek atau jangka panjang yang dipakai di Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
9. Apa keunggulan Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dengan biro jodoh lain?
10. Apakah selama proses bisnis berjalan, Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta mendapatkan keuntungan?

II. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

(Klien)

1. Darimana klien mengetahui Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
2. Pada tahun berapa para klien mendaftarkan dirinya di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
3. Apa alasan para klien lebih memilih memakai jasa Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
4. Bagaimana pendapat para klien terhadap proses dan sistem yang ada di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
5. Apa kesan para klien sebagai anggota selama berada di Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?

III. CURICULUM VITAE

Nama : Nur Alinda Siti May Saroh
 NIM : 18421105
 Program Studi : Ahwal Al-Syakhsiyyah (IP)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal lahir : Bekasi, 22 April 2000
 Status : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Asal Sekolah
 SD : SDN Wanasari 15
 SMP : Ponpes Attaqwa Pusat Puteri Bekasi
 SMA : Ponpes El-Nur El-Kasysyaf
 Universitas : Universitas Islam Indonesia
 Alamat Kost : Jl. Pandanaran, Kecamatan Ngaglik, Kelurahan Sardonoharjo
 Alamat Rumah Asal : Kecamatan Semin, Gunungkidul, DIY
 Kontak (HP/WA) : 081293985907
 Email : 18421105@students.uui.ac.id
 Nama Orang Tua
 Ayah : Paimin
 Ibu : Supriyani
 Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta dan Ibu Rumah Tangga
 Alamat Orang Tua : Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Anak ke- dari- : 1 dari 2 bersaudara
 Judul Skripsi : Tinjauan Maqāsid Syarī'ah Terhadap Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta
 Dosen Pembimbing : Dr. Anisah Budiwati, S.H.I., M.S.I.

Yogyakarta, 11 Januari 2022
 Penulis,



Nur Alinda Siti May Saroh

IV. SURAT IZIN PENELITIAN

	<p>FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM</p> <p>Gebyang, K.B. Sekeloa Selatan Kampus Dikarya Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang km. 14,5 Yogyakarta 55588 T. 0274 80044 ext. 4211 F. 0274 80044 E. fakultas@iainid.ac.id W. www.iainid.ac.id</p>
<p>Nomor : 1644/Dek/70/DAATI/FIAI/XII/2021 Hal : Izin Penelitian</p>	<p>Yogyakarta, <u>3 Desember 2021 M</u> <u>28 Rabiul Akhir 1443 H</u></p>
<p>Kepada : Yth. Pemilik Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta Pondok Daurah Taman Surga, Candiwinangun, RT02/RW11 Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Yogyakarta 55581 di Yogyakarta</p>	
<p><i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i></p>	
<p>Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.</p>	
<p>Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:</p>	
<p>Nama : NUR ALINDA SEITI MAY SAROH No. Mahasiswa : 18421105 Program Studi : S1 - Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Program Internasional</p>	
<p>mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:</p>	
<p><i>Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta</i></p>	
<p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p><i>Wassalamu 'alaikum wr. wb.</i></p>	
<p style="text-align: center;">   Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA </p>	